

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN
SEBAYA DENGAN HARGA DIRI REMAJA
SMP NEGERI 44 BELAWAN**

TESIS

OLEH

**DELIMA ESTER SUSANA SITUMORANG
131804006**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN
SEBAYA DENGAN HARGA DIRI REMAJA
SMP NEGERI 44 BELAWAN**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

DELIMA ESTER SUSANA SITUMORANG

131804006



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PACASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya dengan
Harga Diri Siswa SMP Negeri 44 Belawan

Nama : Delima Ester Susana Situmorang

N P M : 131804006

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd


Azhar Azis, S.Psi, MA

Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Direktur

Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si **Prof. Dr. Ir. Retno Astuti Kuswardani, MS**

Telah di uji pada Tanggal 23 Maret 2016

N a m a : Delima Ester Susana Situmorang

N P M : 131804006



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs.Usman Tarigan, MS

Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Prof.Dr.Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Nurmaida Irawati Siregar, S.Psi, M.Si

Penguji Tamu : Prof.Dr.Lahmuddin Lubis, M.Ed

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI SISWA SMP NEGERI 44 BELAWAN

Delima

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dan teman sebaya dengan harga diri siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa Kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 44 Belawan sebanyak 74 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara Ransom sampling dan metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara dukungan orang tua, dengan harga diri, dengan $r_{x1y} = 0,886$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ atau $p < 0,05$, variabel dukungan orangtua (X1) berkorelasi dengan variabel harga diri (Y). Hasil penelitian ini kemudian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orangtua dengan harga diri dengan nilai $r_{x2y} = 0,942$ dan nilai signifikansi sebesar atau $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ yang berarti variabel independent (X2) berkorelasi dengan variabel dependent (Y). Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 292,746 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $p < 0,05$, Nilai determinasi yang diperoleh sebesar 0,892 yang berarti secara bersama-sama dukungan orangtua dan teman sebaya memiliki sumbangan terhadap harga diri sebesar 89,2% sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Disarankan agar siswa dapat menjaga hubungan baik dengan orang tua di rumah dan teman sebaya di sekolah

Kata Kunci : *Dukungan Orangtua, Teman Sebaya dan .Harga Diri*

ABSTRACT

RELATIONS SUPPORT PARENTS AND PEER SUPPORT STUDENTS WITH SELF ESTEEM SMP STATE 44 BELAWAN

Delima

Basically, this study aims to determine the relationship of parent support and peer and self-esteem of students . This type of research is quantitative research , the research subjects were students of Class VII , VIII and IX in SMPN 44 Belawan as many as 74 people. The sampling technique by means Ransom sampling and the method used is multiple linear regression analysis . The results showed a positive relationship between parental support , with dignity , with $rx1y = 0.886$ with a significance value of $p = 0.000$ or $p < 0.05$, parental support variables ($X1$) correlated with self-esteem variable (Y). The results of this study later showed a positive relationship between parental support and self-esteem with $rx2y$ value = 0.942 and the value or significance of $p = 0.000$ or $p < 0.05$, which means the independent variable ($X2$) is correlated with the dependent variable (Y) Furthermore, the results show that the calculated F value of 292.746 with a significance value of 0.000 or $p < 0.05$, Value determination obtained at 0.892 which means bersana both parental support and peer has contributed to the self-esteem of 89.2% while the remaining 10.8% is influenced by other factors . It is recommended that students can keep a good relationship with the parents at home and peers at school

Keywords : *Parent Support , Peer and Self Esteem*

KATA PENGANTAR

Puji syukur, peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul “ HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA DENGAN HARGA DIRI SISWA SMP NEGERI 44 BELAWAN”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dengan balasan yang berlimpah ruah.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof.Dr.H.A.Ya'kub Matondang, MA
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retno Astuti Kuswardani,MS.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr.Wiwik Sulistyaningsih, M.Si
4. Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Nurmaida Irawati Siregar,S.Psi, M.Si

5. Suami dan sanak keluarga

6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2013 - 2014.

7. Seluruh staf/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area

8. Responden SMP Negeri 44 Belawan.

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia pendidikan kelak.

Medan, 24 Maret 2016

Delima Ester Susana Situmorang

DAFTAR ISI

ABSTRAK..... i

ABSTRACT..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN..... x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

 1.2. Identifikasi Masalah..... 10

 1.3. Rumusan Masalah..... 11

 1.4. Tujuan Penelitian..... 11

 1.5. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

 2.1. Harga Diri..... 13

 2.1.1. Pengertian Harga Diri..... 13

 2.1.2. Ciri-ciri Harga Diri..... 16

 2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri..... 18

 2.1.4. Aspek-Aspek Harga Diri..... 26

 2.2. Dukungan OrangTua..... 29

 2.2.1. Pengertian Dukungan Orangtua..... 29

 2.2.2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial..... 30

 2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua..... 33

 2.3. Dukungan Teman Sebaya..... 34

 2.3.1. Pengertian Dukungan Teman Sebaya..... 34

 2.3.2. Komponen-komponen Dukungan Sosial..... 41

 2.3.3. Sumber Dukungan Sosial..... 43

 2.3.3. Karakteristik Berteman..... 43

2.3.4.Peran Teman Sebaya..... 44

2.3.5.Fungsi Pertemanan..... 45

2.3.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya . 46

2,3,7,Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya..... 47

2.3.8.Sumber-sumber Dukungan Sosial Teman Sebaya..... 48

2.4. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Harga Diri Remaja 49

2.5. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja..... 52

2.6. Hubungan Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya
 Dengan Harga Diri Remaja 53

2.7. Kerangka Konseptual 55

2.8. Hipotesis 56

BAB III METODE PENELITIAN..... 57

3.1. Design Penelitian 57

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian 57

3.3. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 57

3.4. Populasi Dan Sampel 58

 a. Populasi..... 58

 b. Sampel..... 59

 c. Teknik Pengambilan Sampel 60

3.5 Alat Ukur Yang Digunakan..... 60.

3.6. Metode Pengumpulan Data..... 61

 3-6-1. Skala Harga Diri 62

 3.6.2. Skala Dukungan Orang Tua 63

 3.6.3.Skala Dukungan Teman Sebaya 65

3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 66

 3.7.1. Tujuan 66

 3.7.2. Validitas Alat Ukur..... 66

 3.7.3 Reliabilitas Alat Ukur 71

3.8. Analisis Data 72

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... 74

4.1.Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian..... 74

4.1.1.Orientasi Kancanh.....	74
4.1.2.Visi dan Misi.....	74
4.1.3.Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	75
4.1.4.Pelaksanaan Penelitian.....	75
4.2.Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	79
4.2.1.Analisa Data.....	79
4.2.2.Uji Normalitas.....	79
4.2.3.Uji Linieritas.....	80
4.2.4.Hasil Uji Hipotesis.....	81
4.2.5.Hasil Uji Deskriptif.....	86
4.2.6.Kriteria.....	87
4.3.Hasil Penelitian Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri Sebelum Penelitian.....	63
Tabel 3.2.Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orangtua Sebelum Penelitian.....	64
Tabel 3.3 Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya Sebelum Penelitian.....	66
Rabel 3.4.Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri Setelah Try Out.....	68
Tabel 3.5.Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga dari Saat Penelitian	68
Rabel 3.6.Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orang Tua Setelah Try Out.....	69
Tabel 3.7.Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orangtua Saat Penelitian.....	69
Rabel 3.8.Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya Setelah Try Out.....	70
Tabel 3.9.Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya Saat Penelitian.....	71
Tabel 4.1.Hasil Uji Norma litas.....	80
Tabel 4.2.Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 4.3 Korelasi Variabel Dukungan Orangtua dan Dukungan Teman. Sebata dengan Harga Diri.....	82
Tabel 4.4 Model Summary Harga Diri dan Dukungan Orangtua.....	82
Tabel 4.5 Model Summay Harga Diri dan Dukungan Teman sebaya.....	83
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda.....	84
Tabel 4.7 Model Summary	85

Tabel 4.8 Koefisien Persamaan Garis Regresi.....	85
Tabel 4.9 Perbandingan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	87



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	56
Gambar 4.1. Kurva Normal Dukungan Orangtua.....	88
Gambar 4.2. Kurva Normal Dukungan Teman Sebaya.....	88
Gambar 4.3. Kurva Normal Harga Diri.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Harga diri yang merupakan aspek terpenting bagi kehidupan remaja. Harga diri membuat seorang remaja dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkat kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh. Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga dirinya. Mengikuti ajakan teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri.

Menurut Branden (dalam Sudrajat, 2008), pentingnya harga diri ini karena merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi. Seseorang akan menyadari dan menghargai dirinya jika ia mampu menerima diri pribadinya.

Harga diri pada remaja memang harus dimiliki sebab harga diri selain merupakan cermin dari kepribadian, harga diri juga merupakan ukuran tinggi rendahnya derajat dan kehidupan seseorang. Seperti pendapat dari Coopersmith (2012) bahwa seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan cenderung aktif, ekspresif serta lebih sering mencapai sukses baik dalam bidang akademik

maupun sosial. Dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan harga diri pada remaja.

Walaupun banyak hal yang dapat mempengaruhi harga diri seseorang namun bila tidak didukung dari penghargaan pada dirinya sendiri maka sulit baginya untuk menghadapi kehidupan. Harga diri yang didukung oleh penghargaan pada dirinya sendiri akan membuat seseorang percaya diri, mampu menerima kritik yang baik dan merasa mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan. Sebenarnya harga diri seseorang tidak dengan begitu saja terbentuk. Dari pengalaman hidup, mereka mengenal sikap, keyakinan, cara berfikir, dan berperilaku tertentu yang mereka rumuskan dalam bentuk kebiasaan yang sangat positif.

Dalam penelitian Tafarodi, Marshall & Milne (dalam Nurmalasari, 2010) ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara rendah dan tingginya harga diri secara umum dengan perhatian orangtua dan faktor lainnya seperti dukungan teman sebaya. Harga diri tinggi menyajikan hal positif yang lebih diperkirakan dibandingkan yang mempunyai harga diri rendah (dalam Nurmalasari, 2010).

Maslow (dalam Nurmalasari, 2010) melihat harga diri sebagai sesuatu yang merupakan kebutuhan setiap orang dan terasa mulai dari tingkat yang rendah hingga tinggi. Kebutuhan untuk dihargai ini di dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seseorang dan mendorong untuk melakukan bermacam-macam hal demi mendapatkan penghargaan dari orang lain. Sarafino (dalam Andayani, 1998) mengemukakan individu akan merasa dirinya dihargai, berharga, dicintai dan merupakan bagian

dari lingkungan sosialnya karena menerima dukungan sosial dari lingkungannya yaitu dukungan dari keluarga, teman dan masyarakat. Dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan harga diri pada remaja.

Fenomena yang menunjukkan harga diri remaja yang rendah sesuai dengan teori Coopersmith (2007) ditemukan di SMP Negeri 44 Belawan seperti tidak suka dikritik guru atau teman sekelasnya, tidak suka jika diberi tugas-tugas baru sehingga sulit bagi mereka untuk menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang belum jelas bagi dirinya, suka mengganggu teman-temannya di kelas, dengan alasan pendapatnya tidak dihargai atau kurang dapat mengontrol tingkah lakunya baik di kelas atau di lingkungan sekolah karena merasa kurang puas dengan apa yang telah dilakukannya. Masalah yang terdapat di sekolah tersebut sesuai dengan penelitian Margono (2012) yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan dukungan teman sebaya. Jadi pengaruh dari teman sebaya di sekolah dapat menentukan apakah harga diri seorang remaja menjadi tinggi atau sebaliknya.

Sehubungan hal tersebut diatas, Coopersmith (dalam Margono, 2012) menambahkan bahwa seseorang yang mempunyai harga diri yang tinggi cenderung aktif serta lebih sering mencapai sukses baik dalam akademik maupun sosial. Sedangkan seseorang yang memandang dirinya negatif menganggap keberhasilan yang telah dicapai hanya sebagai kebetulan saja atau merupakan faktor keberuntungan saja.. Kemudian menurut Carls Rogers (dalam Margono, 2012) Orang yang memiliki harga diri yang tinggi pada umumnya lebih mudah menerima orang lain dan lebih mudah membina suatu hubungan dengan teman

sebaya dan orang lain. Sehingga ia lebih aktif dan ekspresif, memiliki pengalaman yang banyak dan mampu bersaing sevara sehat dengan teman-temannya di sekolah bahkan memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Dalam mengembangkan harga diri pada remaja agar menjadi lebih baik lagi, baik di rumah maupun di sekolah. dukungan keluarga khususnya orang tua sangatlah dibutuhkan. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, dimana individu belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk didalam interaksi dengan kelompoknya, maka orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan remaja. Di dalam keluarga anak untuk pertama kalinya mulai mengenal aturan-aturan, norma, nilai yang mengatur hubungan atau interaksi antar anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya, terutama hubungan orang tua dan anak. Walaupun teman-teman sebaya juga memegang peranan penting, akan tetapi intinya terletak pada pendidikan di rumah. Pola pendidikan yang di laksanakan oleh orang tua merupakan pemegang peranan utama, sehingga menghasilkan remaja yang patuh atau menentang.

Orangtua memiliki peranan penting dalam memberikan perhatian pada anak-anaknya. Selain di rumah, juga di sekolah anak mengembangkan segala aspek pada dirinya secara fisik, emosional dan intelektual untuk pertama kalinya. Kadang orang tua terlalu banyak menuntut kepada remaja dan tidak memberi kesempatan kesempatan untuk berkembang sendiri sesuai dengan inisiatif dan pola pikirnya. Namun ada pula orang tua yang terlalu sedikit dalam memberikan rangsangan, anjuran atau bimbingan yang di butuhkan oleh remaja.

Dukungan orang tua, yang mencerminkan ketanggapan orang tua atas kebutuhan anaknya merupakan hal yang sangat penting bagi anak (Lestari, 2012). Ellis dkk (dalam Lestari 2012) mendefinisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai persaan positif orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam bentuk bahwa dirinya diterima dan diakui dirinya sebagai individu.

Dukungan orang tua terbukti berdampak positif pada harga diri remaja, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup dan pencapaian prestasi (Lestari, 2012). Dukungan orang tua yang baik berupa dukungan otonom (*Autonomy support*) bukan dukungan directif (*directive support*), dengan alasan bahwa dalam dukungan otonom orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan dalam dukungan *directive* , orang tua banyak memberikan instruksi , mengendalikan dan mengambil alih.

Keterlibatan orang tua adalah suatu derajat yang ditunjukkan orang tua dalam hal ketertarikan, berpengetahuan, dan kesediaan untuk berperan aktif dalam aktivitas anak-anak sehari-hari, Wong (dalam Lestari, 2012). Keterlibatan orang tua juga dapat diartikan sebagai persepsi orang tua terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan anak dalam bentuk partisipasi aktif ketika bermain dan mengisi waktu luang. Suatu penelitian pada keluarga Amerika keturunan Asia menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah, di sekolah dan

lingkungan sosial dapat meningkatkan kualitas relasi dalam suatu keluarga, Yin dan Han (dalam Lestari, 2012).

Kedekatan orang tua dengan anak memberikan keuntungan tidak langsung yakni bila kedekatan orang tua dan anak tidak tinggi maka, maka remaja cenderung mempersepsikan pemantauan yang dilakukan oleh orang tua sebagai gangguan. Kedekatan orang tua dengan anak terbukti berkorelasi negatif dengan keterlibatan anak dalam perilaku (Svensson, 2004. Demikian juga bila ada rasa saling percaya antara anak dan orang tua, maka pemantauan yang dilakukan orang tua dimaknai sebagai bentuk perhatian (Skek, 2006).

Bentuk perhatian dan dukungan orang tua sulit diperoleh jika orang tua bekerja. Orangtua yang memiliki pekerjaan formal seringkali terikat dengan tuntutan jam kerja yang sangat padat, sehingga tidak adanya waktu untuk memperhatikan anak. Selain itu orangtua yang memiliki pekerjaan informal, biasanya harus bekerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan keluarga, apalagi dengan meningkatnya persaingan dalam dunia usaha seperti sekarang ini. Dengan bekerjanya di luar rumah dan kegiatan anak di sekolah maupun di luar sekolah, waktu bersama semakin sedikit akibatnya komunikasi terhadap anak berkurang, bahkan tidak sedikit yang tidak memperhatikan sama sekali atau mendidik dengan cara memberi kebebasan secara mutlak kepada anak. Sehingga dalam hal ini dengan kesibukan orang tua dan kurangnya komunikasi dengan anak, dalam keluarga akan menimbulkan pola asuh permisif.

Perhatian orang tua yang permisif ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai keinginanya sendiri. Orangtua tidak

pernah memberikan aturan dan pengarahan kepada anak, semua keputusan di serahkan kepada anak terhadap pertimbangan orang tua. Anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah, akibatnya anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma-norma masyarakat atau tidak. Hurlock (1993),

Remaja pada umumnya kurang memiliki kontrol diri atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut, dan suka menegakkan standar tingkahlaku sendiri, disamping meremehkan keberadaan orang lain. Kurang dimilikinya kontrol diri dan adanya penegakan standar tingkah laku oleh remaja dibutuhkan pihak lain yang mampu mendukungnya, membimbing, mengarahkan dan mendorong dirinya kearah kematangan. Namun sering kali kita jumpai remaja tidak mendapatkan apa yang sebetulnya diinginkan oleh remaja sendiri. Keadaan demikian mendorong remaja lebih memilih untuk mendapatkannya di luar rumah. Dengan tidak diperolehnya dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua, remaja mudah terjerumus pada hal-hal negatif seperti halnya merokok, pergaulan bebas, dan lain-lain.

Hurlock (2002) mengemukakan bahwa setiap orang memiliki tugas perkembangan dalam hidupnya, dimana tugas-tugas perkembangan itu memegang peranan penting untuk menentukan arah perkembangan yang normal pada remaja. Remaja yang merupakan masa transisi sangat rentan akan perasaan menghargai diri sendiri, dimana masa remaja yang erat dengan rasa ingin tahu yang tinggi membuat remaja terlibat dalam banyak aktivitas pergaulan yang teramati oleh orangtuanya.

Dari fenomena dilapangan terlihat orang tua kurang memberikan dukungannya kepada remaja. Orang tua remaja yang juga banyak mengalami permasalahan dalam keluarga tidak mampu memberikan perhatian dan dukungannya yang maksimal terhadap remaja sehingga remaja banyak lebih dekat dengan teman-teman sebayanya yang cenderung berperilaku kurang baik.

Menurut Hurlock (1994) dukungan teman sebaya memiliki sejumlah peran penting dalam perkembangan pribadi dan sosial remaja. Remaja yang populer dan diterima dengan baik cenderung memperlihatkan penyelesaian konflik dan akademis, atau prestasi belajar yang positif, perilaku yang prososial dan sifat-sifat yang baik, sedangkan anak-anak yang ditolak dalam lingkungan teman sebaya dan kurang diterima cenderung memperlihatkan perilaku agresif dan antisosial serta tingkat kinerja akademis yang rendah. Memang teman sebaya merupakan sistem sosialisasi bagi remaja, dimana remaja mengalami ketidaknyamanan dengan perhatian orangtua yang kurang akan lebih suka untuk menghabiskan waktu sehari-hari dengan teman sebaya. Walaupun seorang anak telah mencapai masa remaja dimana keluarga tidak lagi merupakan pengaruh tunggal bagi perkembangan mereka, sehingga dukungan teman sebaya merupakan dukungan yang sangat diperlukan bagi perkembangan kepribadian remaja tersebut. Dengan demikian peran orangtua sangat dibutuhkan disamping dukungan dari teman-teman sebayanya, terutama karena bertanggung jawab menciptakan sistem sosialisasi yang baik dan sehat bagi perkembangan harga diri remaja.

Remaja sedang tumbuh dan berkembang, karena itu mereka memerlukan kehadiran teman yang mampu memahami dan memperlakukannya seperti yang

diinginkanya (Santrock, 2002). Budaya teman sebaya yang positif dapat digunakan untuk membantu mengubah tingkah laku dan nilai-nilai remaja. Peran teman sebaya bagi remaja sangat penting dengan saling mendukung, memahami keadaan satu sama lain, memotivasi, saling mengajari teman lain yang tidak bisa mengerjakan tugas-tugas pelajaran atau praktek di sekolah maupun di luar sekolah (Margono, 2012).

Mengingat sedemikian kompleksnya permasalahan yang dihadapi pada masa remaja dan besarnya dampak psikis pada periode ini selama rentang perkembangan kehidupan selanjutnya, maka tidaklah berlebihan apabila masa-masa ini dianggap sebagai periode penting. Dimana pada periode ini remaja memiliki pola perubahan minat, seperti minat pada simbol status. Simbol status merupakan simbol prestise dimana menunjukkan bahwa orang yang memilikinya lebih tinggi atau mempunyai status lebih tinggi dalam kelompoknya. Selain itu kondisi penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang ada menambah daya tarik fisik (Hurlock, 1991).

Brooks, Gunn & Ruble, (1983) menyatakan pubertas memiliki efek yang bermakna pada harga diri. Sarafino (dalam Andayani, 1998) mengemukakan seorang remaja yang menerima dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, dihargai, berharga, dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Dukungan sosial merupakan cara untuk menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan untuk orang lain. Dukungan teman sebaya diperoleh dari hasil interaksi individu dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, dan bisa berasal dari teman beda usia maupun teman sebaya. Kenyamanan psikis maupun

emosional yang diterima remaja dari dukungan sosial akan dapat melindungi dirinya dari konsekuensi stres yang menyimpannya (Taylor, 2003).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, remaja yang sehari-hari menghabiskan waktu dengan teman sebaya yang harapannya bisa memenuhi perhatian orangtua yang tidak cukup kenyataan terjerumus dengan pergaulan yang tidak baik seperti remaja menjadi suka merokok, cabut sekolah, minum alkohol dan berkelahi dengan remaja lainnya. Perkelahian yang terjadi pada remaja dipicu dari saling mengejek antara satu dengan yang lain, dimana ejekannya terkait dengan permasalahan perceraian orangtua remaja tersebut. Hal ini sangat membuat harga diri remaja menjadi turun dan menyebabkan remaja memandang kecil dirinya sendiri. Kondisi seperti ini juga terjadi di SMP Negeri 44 Belawan yang merupakan area untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan dukungan orang tua dan teman sebaya dengan harga diri remaja.

Berdasarkan uraian diatas menunjukan betapa pentingnya dukungan orangtua dan teman sebaya yang berhubungan dengan harga diri remaja. Dimana harga diri remaja yang positif akan menentukan remaja bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk kemajuannya di masa depan..

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu ebagai berikut : Bagaimana siswa/i di SMP Negeri 44 Belawan dapat meningkatkan harga dirinya dengan mendapatkan dukungan dari orang tua di rumah ataupun teman-teman di sekolah .

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan dukungan orangtua dengan harga diri remaja.
- b. Apakah ada hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri remaja.
- c. Apakah ada hubungan dukungan orangtua dan teman sebaya dengan harga diri remaja.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan harga diri remaja di SMP Negeri 44 Belawan.
2. Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan harga diri remaja di SMP Negeri 44 Belawan.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dan teman sebaya dengan harga diri remaja di SMP Negeri 44 Belawan.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam kajian umum psikologi pendidikan, khususnya dalam melihat masalah harga diri remaja yang berhubungan dengan dukungan orangtua dan teman sebaya.

b. Manfaat praktis

Terhadap siswa, hendaknya bentuk dukungan orang tua dan teman sebaya yang didapatkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk selalu menginteropeksi diri dan memaksimalkan setiap tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan harga diri.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Delima-Ester-Susana-Situmorang ~ Hubungan Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya...

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

-
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Harga Diri

2.1.1 Pengertian Harga Diri

Harga diri (*self esteem*) adalah suatu evaluasi terhadap diri sendiri, yang mana akan menentukan seberapa jauh seseorang akan menyukai dirinya (Ritandiyono dan Retnaningsih, 1996). Sedangkan menurut Atwater (1983) harga diri adalah bagaimana perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, sejauh mana seseorang menghargai dan menilai dirinya sendiri.

Sarafino (dalam Sulisty, 2007) mengemukakan individu akan merasa dirinya dihargai, berharga, dicintai dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya karena menerima dukungan sosial dari lingkungannya. Menurut Coopersmith (1967) bahwa harga diri merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

Branden (1999) mengemukakan bahwa harga diri merupakan persepsi diri seseorang tentang keberhargaannya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri yang mencerminkan sikap penerimaan

atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

Harga diri merupakan aspek terpenting bagi kehidupan seseorang. Harga diri membuat seseorang dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkat kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh. Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga diri. Mengikuti ajakan teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi secara pribadi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri.

Barron & Byrne (2012) menyatakan bahwa harga diri atau (*self esteem*) adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu. Harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) harga diri yaitu kesadaran akan berapa besar nilai yang diberikan pada diri sendiri.

Selanjutnya Branden (dalam Sulisty, 2007), menyatakan bahwa pentingnya harga diri ini sebab merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi. Seseorang akan menyadari dan menghargai dirinya jika ia mampu menerima diri pribadinya. Brehm dan Kassin (dalam Sulisty, 2007), menyatakan bahwa individu yang menilai

dirinya baik umumnya bahagia, sehat, sukses, adaptif dalam situasi yang membuat stres.

Pentingnya harga diri ini dikemukakan pula oleh Sheaford & Horejski (dalam Branden, 2001), bahwa harga diri berhubungan dengan kepercayaan seseorang tentang yang bernilai dalam dirinya. Seseorang yang tidak menghargai atau menghormati dirinya sendiri akan merasa kurang percaya diri dan banyak berjuang dengan segala keterbatasan dirinya, sehingga sering mereka terlibat dalam tingkah laku yang salah atau rentan untuk dieksploitasi dan disalahgunakan oleh orang lain. Selanjutnya, dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki perasaan menghargai diri yang rendah timbul karena persepsi yang subjektif dan tidak selalu akurat dengan pandangan orang lain. Rasa menghargai diri yang rendah seringkali berasal dari perbandingan yang tidak menyenangkan tentang dirinya sendiri dan orang lain.

Pendapat selaras juga dinyatakan Rosenberg (dalam Ubaydillah, 2010), bahwa individu yang memiliki harga diri tinggi akan menghormati dirinya dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna. Sedangkan individu yang memiliki harga diri yang rendah ia tidak dapat menerima dirinya dan menganggap dirinya tidak berguna dan serba kekurangan.

Jadi, orang yang harga-dirinya baik itu adalah orang yang mengalami proses hubungan yang positif dengan dirinya, punya perasaan positif terhadap dirinya, punya penilaian yang bagus terhadap dirinya (*self-concept*). Pengalaman dan proses hubungan yang positif inilah yang kemudian melahirkan sikap dan tindakan yang positif (terpuji atau terhormat). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa harga-diri

itu adalah proses intrinsik di mana orang merasa perlu (sadar) untuk menjaga atau menghormati dirinya dengan cara-cara yang terhormat. Cara ini bisa dalam bentuk melakukan sesuatu yang positif atau dengan menghindari sesuatu yang negatif. Dengan cara ini, maka secara alamiah akan mendatangkan *feed-back* atau balasan yang bernama penghormatan itu.

Lebih lanjut, Ubaydillah (2010), menjelaskan bahwa harga diri ini terkait dengan berbagai hal yang berperan vital dalam kehidupan, antara lain terkait dengan kualitas emosi, aktualisasi diri, dan kepercayaan diri (*self-confidence*). Selain itu, harga diri juga sangat berkaitan dengan arti hidup seseorang artinya walaupun dalam keadaan apapun seseorang harus tetap merasakan dirinya berarti dalam hidupnya.

Berdasarkan analisis terhadap pentingnya harga diri, dapat disimpulkan bahwa pentingnya harga diri pada remaja karena dapat menentukan kualitas hidup seorang remaja dalam menjalani kehidupan yang membuat dirinya berarti.

2.1.2. Ciri –ciri Harga Diri

Menurut Coopersmith (2007) ciri-ciri individu yang sesuai dengan tingkat harga dirinya.

1. Harga Diri Tinggi

- a. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan menghargai orang lain.
- b. Dapat mengontrol tingkah lakunya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritik dengan baik.

- c. Menyukai tugas-tugas baru dan menantang serta tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan sesuai di luar rencana.
- d. Berhasil atau berprestasi di bidang akademik, aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.
- e. Tidak menganggap dirinya sempurna, tetapi tahu keterbatasan diri dan mengharapkan dirinya dengan baik.
- f. Memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis.
- g. Lebih bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan.

2. Harga Diri Rendah

- a. Menganggap dirinya sebagai orang yang tidak berharga dan tidak sesuai sehingga takut gagal untuk melakukan hubungan sosial. Hal ini sering kali menyebabkan individu yang memiliki harga diri yang rendah, menolak dirinya menerima saran dan tidak puas akan dirinya.
- b. Sulit mengontrol tindakan dan perilakunya terhadap dunia luar dirinya dan kurang dapat menerima saran dan kritikan dari orang lain.
- c. Tidak menyukai segala hal atau tugas baru, sehingga akan sulit baginya untuk menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang belum jelas baginya.
- d. Tidak yakin akan pendapat dan kemampuan diri sendiri sehingga kurang berhasil dalam prestasi akademiknya dan kurang dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.

- e. Menganggap dirinya kurang sempurna dan segala sesuatu yang dikerjakannya akan selalu mendapat hasil yang buruk, walaupun dia telah berusaha keras, serta kurang dapat menerima segala perubahan dalam dirinya.
- f. Kurang memiliki nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang kurang realistik.
- g. Selalu merasa khawatir dan ragu-ragu dalam menghalagi tuntutan dari lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menjalani sosialisasi dengan lingkungan harga diri sangatlah menentukan apakah seseorang itu berhasil atau tidak . Jika berhasil diterima di kelompok teman-temannya maka remaja tersebut akan harga dirinya meningkat atau tinggi, tapi sebaliknya jika ditolak oleh lingkungannya maka harga dirinya turun atau rendah.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Menurut Stuar dan Sundeen (1998) faktor yang mempengaruhi harga diri meliputi penolakan orang tua, harapan orang tua yang tidak realistik, kegagalan yang berulang kali, kurang mempunyai tanggung jawab personal, ketergantungan pada orang lain, dan ideal diri yang tidak realistik.

Harga diri juga dipengaruhi oleh kemampuan mengontrol seseorang dalam mencapai tujuan hidup dan kesuksesan seseorang dengan harga diri yang tinggi akan selalu menghubungkan kualitas personal dengan usaha dan kesuksesannya.

Berdasarkan pendapat Coopersmith ada 4 (empat) unsur yang berpengaruh dalam pembentukan harga diri yaitu :

- a. Keberartian individu misalnya didalam hubungan keluarga maupun sosial, atau di tempat kerja
- b. Power individu
- c. Ketaatan individu pada norma dan kemampuan memberi contoh
- d. Penampilan / performance individu

Menurut beberapa ahli dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri :

1. Perkembangan individu

Faktor predisposisi dapat dimulai sejak masih bayi, seperti penolakan orang tua menyebabkan anak merasa tidak dicintai dan mengakibatkan anak gagal mencintai dirinya dan akan gagal untuk mencintai orang lain.

Pada saat anak berkembang lebih besar, anak mengalami Kurangnya pengakuan dan pujian dari orang tua dan orang yang dekat atau penting baginya. Ia merasa tidak adekuat karena selalu tidak dipercaya untuk mandiri, memutuskan sendiri akan Bertanggung jawab terhadap prilakunya. Sikap orang tua yang terlalu mengatur dan mengontrol, membuat anak merasa tidak berguna.

2. Ideal diri tidak realistis.

Individu yang selalu dituntut untuk berhasil akan merasa tidak punya hak untuk gagal dan berbuat kesalahan. Ia membuat standart yang tidak dapat dicapai, seperti cita-cita yang terlalu tinggi dan tidak realistis. Yang pada kenyataan tidak

dapat dicapai membuat individu menghukum diri sendiri dan akhirnya percaya diri akan hilang.

3. Gangguan fisik dan mental

Gangguan ini dapat membuat individu dan keluarga merasa rendah diri.

4. Sistem keluarga yang tidak berfungsi

Orang tua yang mempunyai harga diri yang rendah tidak mampu membangun harga diri anak dengan baik. Orang tua memberi umpan balik yang negatif dan berulang-ulang akan merusak harga diri anak. Harga diri anak akan terganggu jika kemampuan menyelesaikan masalah tidak adekuat. Akhirnya anak memandang negatif terhadap pengalaman dan kemampuan dilingkungkannya.

5. Pengalaman traumatik yang berulang-ulang, misalnya akibat aniaya fisik, emosi, peperangan, bencana alam, kecelakaan atau perampok. Individu merasa tidak mampu mengontrol lingkungan. Respon atau strategi untuk menghadapi trauma umumnya mengingkari trauma, mengubah arti trauma, respon yang biasa efektif terganggu. Akibat koping yang bisa berkembang adalah depresi dan denial pada trauma (Salsabila, 2003).

Koentjoro (dalam Branden, 2001) harga diri yang dimiliki oleh individu selalu mengalami perkembangan. Empat faktor yang mempengaruhi harga diri adalah :

a. Dukungan lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengasuh dan mendidik remaja serta menjadi tempat sosialisasi bagi remaja perlakuan adil, pemberian

kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang di dapat pada remaja yang memiliki harga diri yang tinggi.

b. Dukungan lingkungan sosial

Lingkungan sosial tempat individu mempengaruhi bagi pembentukan harga diri. Individu mulai menyadari bahwa dirinya berharap sebagai individu dengan lingkungannya kehilangan kasih sayang, penghinaan, dan dijauhi teman sebaya akan menurunkan harga diri. Sebaliknya pengalaman, keberhasilan, persahabatan, dan kemasyuran akan meningkatkan harga diri.

c. Faktor psikologis

Penerimaan diri remaja akan mengarahkan remaja mampu menentukan arah lainnya pada saat mulai memasuki hidup bermasyarakat sebagai masyarakat yang akan menuju dewasa.

d. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir, cara berpikir, dan bertindak antara laki-laki dan perempuan.

Kemudian menurut Branden (2001), dalam pembentukan harga diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Orang tua

Orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan harga diri anak. Jika orang tua secara tulus dan konsisten menunjukkan cinta dan sayang kepada anak, maka anak merasa dibantu untuk memandang dirinya pantas untuk dicintai, baik oleh orang lain maupun oleh diri sendiri. Sebaliknya jika dari orang tua tidak dapat mendapat kehangatan, penerimaan dan cinta, maka

anak akan tumbuh dengan rasa ragu-ragu mengenai kepantasan untuk dicintai dan diterima. Jika orang tua menghargai anak, maka anak akan melihat dirinya sebagai individu yang berharga, tetapi bila tanggapan orang tua terhadap anak hanya berupa kritik, koreksi dan hukuman, anak mungkin menyangkal kebaikan diri sendiri sebagai pribadi dan menjadi yakin bahwa dirinya pantas untuk diperlakukan buruk.

b. Saudara sekandung

Hubungan dengan saudara sekandung juga penting dalam perkembangan harga diri anak. Anak sulung yang diperlakukan seperti seorang pemimpin oleh adik-adiknya dan mendapat banyak kesempatan untuk berperan sebagai penasihat mereka, mendapat keuntungan besar dari kedudukannya dalam hal pengembangan harga diri yang sehat. Sedang anak bungsu mungkin mengalami hal yang berlawanan. Kakak-kakaknya mungkin terus menganggap dan memperlakukannya sebagai anak kecil. Akibatnya, kepercayaan dan harga diri anak berkembang lambat bahkan sulit tumbuh.

b. Sekolah

Sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan harga diri anak. Tokoh utamanya adalah guru. Pribadi, sikap, tanggapan dan perlakuan seorang guru membawa dampak besar bagi pencernaan gagasan dalam fikiran siswa tentang diri mereka. Untuk kebanyakan siswa, guru merupakan modal. Mereka tampak menguasai banyak bidang ilmu pengetahuan dan pandai. Sikap, tanggapan dan perlakuan guru amat besar pengaruhnya bagi pengembangan harga diri siswa karena segalanya dilakukan di muka kelas. Siswa yang banyak

diperlakukan buruk (dihukum dan ditegur), cenderung lebih sulit mengembangkan kepercayaan dan harga diri. Sebaliknya, siswa yang banyak dipuji, mendapat penghargaan dan diberi hadiah karena prestasi studi, seni atau olah raga, cenderung lebih mudah mengembangkan harga diri yang positif.

c. Teman sebaya

Dalam pergaulan dengan teman sebaya, apakah dikagumi, disenangi, dihormati atau tidak, ikut menentukan dalam pembentukan harga diri anak. Perlakuan teman dan kenalan dapat menguatkan atau membayakan pembentukan harga diri anak. Di samping oleh perlakuan teman dan kenalan, maka harga diri juga dipengaruhi oleh perbandingan diri sendiri dengan mereka.

d. Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, sejak kecil anak sudah dituntut untuk bertindak menurut cara dan patokan tertentu yang berlaku dalam masyarakat. Norma itu menjadi bagian dari cita-cita seseorang. Semakin mampu seseorang memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang. Bila seseorang sudah mendapat “cap buruk” dari masyarakat terhadap dirinya, sulit bagi seseorang tersebut untuk mengubah harga dirinya yang rendah.

e. Pengalaman

Pengalaman keberhasilan dan kegagalan ini sudah mulai terjadi sejak masih kecil dan tetap akan terjadi selama hidup. Pengalaman kegagalan dapat merugikan perkembangan harga diri anak. Bila kegagalan terus menerus menimpa diri anak, maka harga diri anak dapat hancur.

Tambunan (dalam Branden, 2001), menambahkan bahwa ada empat faktor yang dapat menentukan perkembangan harga diri remaja, yaitu:

a. Rasa terikat

Remaja merasa adanya kepuasan batin dalam hubungannya dengan orang tua dan keluarganya sehingga menimbulkan rasa keterikatan.

b. Rasa unik

Remaja merasa dirinya spesial, ia menghargai sifat tertentu yang membuatnya istimewa ketika ia menerima penghargaan atau pengakuan dari orang lain.

c. Rasa berkuasa

Perasaan yang bersumber dari memiliki sumber daya dan kemampuan untuk mempengaruhi lingkungannya.

d. Model

Contoh perilaku individu, falsafah, dan tindakan yang menjadi model untuk mewujudkan nilai-nilai, cita-cita dan tolok ukur pribadi.

Coopersmith (dalam Sarafino, 2006), mengungkapkan bahwa perkembangan harga diri individu itu dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

a. Keberartian individu

Menyangkut seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, dan berharga menurut standar dan nilai pribadi. Penghargaan inilah yang dimaksud dengan keberartian diri.

b. Keberhasilan seseorang

Keberhasilan yang berpengaruh terhadap perkembangan pembentukan harga diri adalah keberhasilan yang berhubungan dengan kekuatan atau kemampuan

individu dalam mempengaruhi dan mengendalikan diri sendiri maupun orang lain.

c. Kekuatan individu

Kekuatan individu terhadap aturan-aturan, norma, dan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masyarakat. Semakin taat terhadap hal-hal yang sudah ditetapkan dalam masyarakat, maka semakin besar kemampuan individu untuk dapat dianggap sebagai panutan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi pula penerimaan masyarakat terhadap individu bersangkutan. Hal ini mendorong harga diri yang tinggi.

d. Performansi individu yang sesuai dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

Menurut Michener dan Delameter (dalam Sarafino, 2006) ada empat faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu:

- a. Menunjukkan penerimaan, afeksi, minat, dan keterlibatan pada kejadian-kejadian atau kegiatan yang dialami anak.
- b. Menerapkan batasan-batasan jelas pada remaja secara teguh dan konsisten.
- c. Memberikan kebebasan dalam batas-batas dan menghargai inisiatif.
- d. Menerapkan bentuk disiplin yang tidak memaksa (menghindari hak-hak istimewa dan mendiskusikan alasan-alasanya dari pada memberikan hukuman fisik).

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu dukungan lingkungan keluarga, dukungan lingkungan social, faktor psikologis, jenis kelamin, rasa unik, rasa berkuasa, rasa terikat, model, keberartian individu, keberhasilan individu, kekuatan individu,

performa individu, menunjukkan penerimaan, menerapkan kebebasan yang terbatas, menerapkan disiplin.

2.1.4. Aspek-Aspek Harga Diri

Aspek-aspek dari harga diri menurut Coopersmith (dalam Sulistyono 2007) terdiri atas tiga yaitu :

1. Perasaan Berharga

Perasaan berharga merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika individu tersebut merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain. Individu yang merasa dirinya berharga cenderung dapat mengontrol tindakan-tindakannya terhadap dunia diluar dirinya. Selain itu individu tersebut juga dapat mengekspresikan dirinya dengan baik dan dapat menerima kritikan dengan baik.

2. Perasaan Mampu

Perasaan mampu merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu pada saat dia merasa mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan. Individu yang memiliki perasaan mampu umumnya memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis. Individu ini menyukai tugas yang menantang, aktif dan tidak cepat bingung bila segala sesuatu berjalan di luar rencana. Mereka tidak menganggap dirinya sempurna tetapi sadar akan keterbatasan diri dan berusaha agar ada perubahan dalam dirinya. Bila individu merasa telah mencapai tujuannya secara efisien maka individu akan menilai dirinya lebih tinggi.

3. Perasaan Diterima

Perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok. Ketika seseorang berada pada suatu kelompok dan diperlakukan sebagai bagian dari kelompok tersebut, maka ia akan merasa dirinya diterima serta dihargai oleh anggota kelompok itu.

Sedangkan Buss dan Brandon (dalam Sulisty, 2007) tiga aspek harga diri menurut yaitu :

a. Kepercayaan Diri

Aspek ini meliputi komponen penampilan, kemampuan, dan kekuatan.

b. Cinta diri sendiri

Aspek ini meliputi komponen penghargaan sosial, sumber pengganti, dan moralitas.

c. Penerimaan Diri

Kemampuan individu dalam mengatasi masalah dan tantangan dalam kehidupan.

Selanjutnya Robin dan Shaver (dalam Branden, 2001) menyatakan bahwa harga diri ini terdiri dari tiga aspek yang tercakup di dalamnya, yaitu:

a. Penerimaan orang lain terhadap dirinya

Penerimaan orang lain (lingkungan) terhadap keberadaan diri seseorang adalah sangat menentukan tingkat harga diri orang tersebut. Penerimaan yang positif atas eksistensi seseorang, akan meningkatkan penghargaan terhadap dirinya. Hal ini tidak hanya berlaku terhadap kelebihan, tetapi juga terhadap kekurangan

yang dimiliki orang tersebut sehingga ia akan merasa bahwa seperti apapun keberadaan dirinya, orang lain (lingkungan) dapat menerimanya secara terbuka.

b. Perlakuan orang lain terhadap dirinya

Tingkat harga diri bergantung juga pada perlakuan yang diterima seseorang dari lingkungannya. Harga diri seseorang dapat tinggi apabila lingkungan memperlakukannya sebagai orang yang dihormati, dihargai atau dibutuhkan, tetapi harga diri dapat menurun bila seseorang tersebut mendapatkan perlakuan yang tidak wajar atau kurang sopan.

c. Penghargaan orang lain terhadap dirinya

Adanya penghargaan dari orang lain bukan saja membuat prestise seseorang naik atau menjadi positif, tetapi ia juga akan merasa bahwa dirinya sangat dibutuhkan dan harus terlibat dengan lingkungannya, sebab hal ini dapat mendorong bertambahnya kepercayaan seseorang terhadap lingkungannya. Di samping itu, adanya penghargaan orang lain terhadap dirinya dapat menguatkan individu untuk bangga dengan hasil jerih payahnya.

Sumarni (dalam Sulisty, 2007), menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang terdapat dalam harga diri di samping dapat menjaga kehormatan harga dirinya, yakni:

a. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Artinya, menyadari bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini menjadikan individu dapat berubah lebih baik dari kekurangan yang dimilikinya.

b. Menerima diri apa adanya

Artinya, menyadari dan menerima apa adanya dengan mensyukuri keadaan yang ada pada diri sendiri walau dalam keadaan apapun juga dengan menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna.

c. Memanfaatkan kelebihan

Artinya, menyadari bahwa semua orang mempunyai kelebihan dan kekurangan yang beragam bentuknya. Karena itu, seseorang yang mempunyai harga diri tinggi dapat memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya menjadi suatu potensi yang dapat dibanggakan, namun tidak melihat kelemahan sebagai kekurangan pada dirinya melainkan berusaha untuk diminimalisir agar tidak membawa dampak yang berpengaruh dalam perkembangan harga dirinya. Hal ini dapat membuat individu terus menggali dan mengkaji apa yang ada dalam dirinya demi kemampuan dirinya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa aspek-aspek harga diri yaitu rasa diterima, rasa mampu, rasa dibutuhkan, kepercayaan diri, penerimaan diri, cinta diri sendiri, penerimaan orang lain terhadap dirinya, perlakuan orang lain terhadap dirinya, penghargaan orang lain terhadap dirinya, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menerima diri apa adanya, memanfaatkan kelebihan.

2.2. Dukungan Orang Tua

2.2.1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah adanya pemberian informasi baik secara verbal maupun non verbal, pemberian bantuan tingkah laku atau materi yang didapat dari teman sebaya yang akrab atau keberadaan mereka yang membuat individu

merasa diperhatikan, bernilai, dicintai, dimintai bantuan, dorongan dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Dukungan tersebut dapat datang dari jaringan sosial seperti teman, tetangga atau keluarga besar, selanjutnya disebut sebagai jaringan dukungan sosial dimana salah satu bentuk dari dukungan tersebut adalah dukungan orang tua.

Kuncoro (2002) menyatakan bahwa dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung .

Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002) dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Menurut House (dalam Smet, 1994) dukungan sosial orangtua adalah suatu bentuk transaksi antara anak dengan orangtua yang melibatkan perhatian emosional, bantuan instrumental, pemberian informasi dan adanya penelitian.

2.2.2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Cohen & Syme (dalam Widiaryanti 2008), aspek dukungan orang tua dalam empat kategori yaitu :

- a Dukungan informasi, yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi individu. Dukungan ini, meliputi memberikan nasehat, petunjuk, masukan atau penjelasan bagaimana seseorang bersikap.

- b. Dukungan emosional, yang meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan *emosional* akan membuat si penerima merasa berharga, nyaman, aman, terjamin, dan disayangi.
- c. Dukungan *instrumental* adalah bantuan yang diberikan secara langsung, bersifat fasilitas atau materi misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, meminjamkan uang, memberikan makanan, permainan atau bantuan yang lain.
- d. Dukungan *appraisal* atau penilaian, dukungan ini bisa terbentuk penilaian yang positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan seseorang yang sedang dalam keadaan stres.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua meliputi beberapa hal diantaranya kondisi ekonomi keluarga, hubungan emosional orang tua dan anak, cara mendidik orang tua kepada anak.

Dalam dunia pendidikan, peranan orang tua sangatlah dibutuhkan sebagai penunjang prestasi akademik anak di sekolah. Seperti diketahui banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik seorang anak, salah satunya adalah dukungan orang tua, yaitu suatu bentuk perlakuan orang tua dalam memberikan perhatian serta bantuan dalam masalah-masalah dibidang pendidikan guna mencapai prestasi akademik yang dihadapi anaknya.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh

dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Kesadaran orang tua akan peran dan tanggung jawabnya selaku pendidik pertama dan utama dalam keluarga sangat diperlukan. Tanggung jawab orang tua terhadap anak tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Konteksnya dengan tanggungjawab orang tua dalam pendidikan, maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga.

Bagi anak ,orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model seharusnya orang tua memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Sesuai dengan pendapat Hasbullah (2001) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan spritual, dukungan finansial dan dukungan sosial, oleh karena itu sebelum membahas pengertian dukungan orang tua, maka terlebih dahulu dijelaskan mengenai (a) dukungan spritual adalah dukungan yang diberikan orang melalui semangat, mengarahkan serta doa terhadap anak, (b) dukungan finansial adalah dukungan dengan memberikan fasilitas belajar, les fripat, dan sebagainya.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga diri seorang siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orang tua menurut Slameto (2003) yaitu :

1. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berpikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarganya.

2. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar,

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Pada keluarga yang ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5. Pengertian Orang Tua.

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi figur yang baik, agar mendorong anak untuk lebih semangat dalam meniti masa depan. Hal ini juga dijelaskan oleh Soemanto (dalam Soepartono, 2004) yang mengatakan bahwa cara orang tua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan anak.

2.3. Dukungan Teman Sebaya

2.3.1. Pengertian Teman Sebaya

Manusia dalam peranannya sebagai makhluk sosial, selalu akan berinteraksi dengan orang lain. Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai naluri untuk hidup berkawan (Soekanto, 2006). Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi manusia dengan orang di sekitarnya dapat berupa bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Begitu pula dengan dukungan yang diterima oleh individu. Menurut Baron dan Byrne (2005), dukungan sosial (*Social Support*) memberikan

kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain seperti teman sebaya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Santrock (2007) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya

Teman sebaya dalam hal ini bermanfaat ketika individu mengalami masalah dan sesuatu yang sangat efektif terlepas dari strategi mana yang digunakan untuk mengatasi stres (Baron & Byrne, 2005). Taylor, Peplau, dan Sears (2009), menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari pasangan, anggota keluarga, teman, dan organisasi masyarakat.

Pertemanan adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian (Irwan Kawi, 2010).

Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai

adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

Santrock (2002) mendefinisikan kelompok teman sebaya sebagai suatu kelompok sebaya dimana anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama. Menurut Santosa (2004) kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok yang individunya merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lainnya seperti dibidang usia, kebutuhan dan tujuan, agama, pendidikan dan biasanya memiliki jenis kelamin yang sama yang dapat memperkuat kelompok itu.

Dari kedua definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya adalah suatu bentuk hubungan pada remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang sama, baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosio emosional anak-anak.

Menurut Mappiare (1982) teman sebaya merupakan lingkungan sosial tempat remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya, dan lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja

Hurlock (1980) berpendapat bahwa dukungan sosial dari teman sebaya yaitu berupa perasaan senasib yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti dan memahami masalah masing-masing, saling memberi nasihat, simpati, yang tidak didapat dari orangtuanya sekaligus.

Penelitian yang dilakukan Buhrmester (Santrock, 1996) menunjukkan bahwa pada masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat secara drastis, dan pada saat yang bersamaan kedekatan hubungan remaja dengan orang tua menurun secara drastis. Hasil penelitian Buhrmester dikuatkan oleh temuan Nickerson & Nagle (2005) bahwa pada masa remaja komunikasi dan kepercayaan terhadap orang tua berkurang, dan beralih kepada teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan akan kelekatan (attachment). Penelitian lain menemukan remaja yang memiliki hubungan dekat dan berinteraksi dengan pemuda yang lebih tua akan terdorong untuk terlibat dalam kenakalan. Billy, Rodgers, & Udry (dalam Santrock, 2004).

Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Hubungan baik dengan teman sebaya merupakan peran yang mungkin penting agar perkembangan anak menjadi normal, Howes & Tonyan (dalam Santrock, 2007).

Dalam rentang kehidupan manusia, masa yang rentan terhadap stres adalah masa remaja . Dalam menghadapi situasi yang penuh dengan stress atau tekanan, remaja membutuhkan dukungan sosial teman sebaya yang didapatkan dari lingkungan sosialnya (Papalia, 2009). Dalam usahanya untuk memperoleh dukungan sosial, remaja melakukan interaksi tertentu yang membuatnya selalu berhubungan dengan lingkungan sosialnya (Soekanto, 2006).

Dalam perkembangan individu yaitu pada masa remaja, kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja baik secara

emosional maupun secara sosial. Buhrmester (dalam Papalia, 2009) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, panduan moral, tempat bereksperimen, dan *setting* untuk mendapatkan otonomi serta independensi dari orang tua. Salah satu peran dari teman sebaya yaitu berupa pemberian dukungan sosial.

Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman sebayanya. Jadi dapat dimengerti bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruhnya daripada keluarga. Di dalam kelompok sebaya, remaja berusaha menemukan konsep dirinya. Disini ia dinilai oleh teman sebayanya tanpa memerdulikan sanksi-sanksi dunia dewasa. Kelompok sebaya memberikan lingkungan, yaitu dunia tempat remaja melakukan sosialisasi di mana nilai yang berlaku bukanlah nilai yang ditetapkan oleh orang dewasa, melainkan oleh teman seusianya (Depkes, 2012).

Dukungan teman sebaya yaitu dukungan yang diterima berupa bantuan baik secara verbal maupun non verbal. Dari kelompok teman sebaya, remaja menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Anak-anak sampai remaja menghabiskan semakin banyak waktu dalam interaksi teman sebaya.

Bagi remaja, hubungan teman sebaya merupakan bagian yang paling besar dalam kehidupannya (Barker & Wright, dalam Santrock, 2003). Pada penelitian yang lain selama satu minggu, remaja muda laki-laki dan perempuan menghabiskan waktu 2 kali lebih banyak dengan teman sebaya daripada waktu dengan orang tuanya (dalam Santrock, 2007). Teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah.

Di sekolah, remaja biasanya menghabiskan waktu bersama-sama paling sedikit selama enam jam setiap harinya. Sistem dukungan sering kali diperlukan untuk bertahan terhadap stress (Santrock, 2007). Dalam penelitian O'Brien (1996) ditemukan bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan yang menyeluruh bagi remaja. Bagi remaja, teman-teman sebaya adalah kehidupannya.

Hasil penelitian Becker dan Luthar (dalam Yettie, 2004), menemukan bahwa remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya dalam bentuk penghargaan, pujian, kekaguman sekaligus menjadi seseorang yang disukai oleh teman-temannya akan menunjukkan prestasi yang baik di sekolah.

Bukowski, Motzoi, dan Meyer (dalam Santrock 2011) menyebutkan bahwa teman sebaya memainkan peranan kuat dalam kehidupan remaja. Remaja lebih bergantung pada teman-teman daripada orangtua untuk memenuhi kebutuhan mereka akan pertemanan, dukungan yang berharga, dan keintiman (Santrock, 2011).

Menurut Cobb (dalam Sarafino, 1994,), seseorang yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, berharga dan bernilai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan komunitas organisasi, yang dapat membekali kebaikan, pelayanan, dan saling mempertahankan ketika dibutuhkan. Di masa remaja, kelompok teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja baik secara emosional maupun secara sosial.

Buhrmester (dalam Papalia, 2008) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber afeksi, simpati, pemahaman, dan panduan moral, tempat

berekspimen, dan setting untuk mendapatkan otonomi dan independensi dari orang tua. Di lain pihak, Robinson (dalam Papalia, 2008) mengemukakan bahwa keterlibatan remaja dengan teman sebayanya, selain menjadi sumber dukungan emosional yang penting sepanjang transisi masa remaja, namun sekaligus dapat menjadi sumber tekanan bagi remaja.

Atwater (dalam Santrock, 2007) menjelaskan mengenai beberapa fungsi teman sebaya sebagai berikut:

1. Teman sebaya membantu individu dalam melakukan suatu transisi dari orientasi keluarga menuju orientasi teman sebaya. Dalam proses perkembangan remaja, proses ini dimulai ketika remaja berinisiatif untuk tidak terlalu bergantung pada keluarga, tetapi mulai mencari kemandirian dengan cara mendapatkan perasaan emosional secara aman melalui teman-temannya.
2. Teman sebaya memberikan keuntungan bagaimana caranya membina suatu hubungan yang baik dengan orang lain dan hal ini akan berguna di masa yang akan datang.
3. Teman sebaya berfungsi sebagai kelompok referensi dimana mereka akan berperan dalam menilai perilaku seseorang apakah baik atau buruk.
4. Teman sebaya membantu individu dalam menentukan identitas personalnya.

Menurut Papalia (2001), kelompok teman sebaya dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan seorang remaja tentang perilakunya. Ia mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber referensi utama bagi remaja dalam hal persepsi dan sikap yang berkaitan dengan gaya hidup. Greenberg dan Baron (dalam Santrock, 2007), menambahkan bahwa memiliki

sahabat pada saat-saat sulit dapat membuat individu melihat stres yang dialaminya tidak terlalu mengancam.

Sahabat atau teman-teman juga dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat untuk mengatasi stres. Dukungan teman sebaya pada dasarnya adalah tindakan menolong yang diperoleh melalui hubungan interpersonal dan peran teman sebaya dalam penyesuaian sosial salah satunya berupa pemberian dukungan sosial.

2.3.2. Komponen-komponen Dukungan Sosial

Weiss (dalam Cutrona, 1994) mengemukakan adanya enam komponen dukungan sosial secara umum yang disebut sebagai “The Social Provision Scale” dimana masing-masing komponen dapat berdiri sendiri, namun satu sama lain saling berhubungan. Adapun komponen tersebut antara lain:

a. Instrumental Support

1). Reliable Alliance (Ketergantungan yang dapat diandalkan)

Dalam dukungan ini, individu mendapat jaminan bahwa ada individu lain yang dapat diandalkan bantuannya ketika individu membutuhkan bantuan, bantuan tersebut, sifatnya nyata dan langsung. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena individu menyadari ada individu lain yang dapat diandalkan untuk menolongnya bila individu mengalami masalah dan kesulitan.

2). Guidance (Bimbingan)

Dukungan ini berupa nasehat, saran dan informasi yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dukungan ini juga dapat berupa feedback (umpan balik) atas sesuatu yang telah dilakukan individu.

b.Emotional Support

1).Reassurance of Worth (Pengakuan positif)

Dukungan ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.

2).Emotional Attachment (Kedekatan emosional)

Dukungan ini berupa pengungkapan dari kasih sayang, cinta, perhatian dan kepercayaan yang diterima individu, yang dapat memberikan rasa aman kepada individu yang menerima.

3).Social Integration (Integrasi sosial)

Dukungan ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan secara bersama-sama. Dukungan semacam ini memungkinkan individu mendapatkan rasa aman, nyaman serta merasa memiliki dan dimiliki dalam kelompok yang memiliki persamaan minat.

4).Opportunity to Provide Nurturance (Kesempatan untuk mengasuh)

Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal adalah perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan

2.3.3. Sumber Dukungan sosial

Goetlieb (1983) menyatakan ada dua macam sumber dukungan sosial ,
yaitu :

1. Hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara.
2. hubungan non professional yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga maupun relasi

2.3.4. Karakteristik Berteman

Adapun karakteristik dari berteman (Parlee dalam Siregar, 2010) adalah sebagai berikut :

1. Kesenangan, yaitu suka menghabiskan waktu dengan teman
2. Penerimaan, yaitu menerima teman tanpa mencoba mengubah mereka
3. Percaya, yaitu berasumsi bahwa teman akan berbuat sesuatu sesuai dengan kesenangan individu
4. Respek, yaitu berpikiran bahwa teman membuat keputusan yang baik
5. Saling membantu, yaitu menolong dan mendukung teman dan mereka juga melakukan hal yang demikian
6. Menceritakan rahasia, yaitu berbagi pengalaman dan masalah yang bersifat pribadi kepada teman
7. Pengertian, yaitu merasa bahwa teman mengenal dan mengerti dengan baik seperti apa adanya individu
8. Spontanitas, yaitu merasa bebas menjadi diri sendiri ketika berada di dekat teman

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri berteman terdiri dari sukarela, unik, kedekatan dan keintiman. Dalam pertemanan harus dipelihara agar dapat bertahan, kesenangan, penerimaan, percaya, respek, saling membantu, menceritakan rahasia, pengertian, serta spontanitas

2.3.5. Peran Teman Sebaya

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya. Bagi remaja, pandangan kawan-kawan terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting.

Menurut Santrock (2007) mengatakan bahwa peran terpenting dari teman sebaya adalah :

- a. Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga.
- b. Sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan.
- c. Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.

Melalui interaksi dengan teman-teman sebaya, anak-anak dan remaja mempelajari modus relasi yang timbal-balik secara simetris. Bagi beberapa remaja, pengalaman ditolak atau diabaikan dapat membuat mereka merasa kesepian dan bersikap bermusuhan. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman sebaya memberikan sebuah

dunia tempat para remaja melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri (Piaget dan Sullivan dalam Santrock, 2007)

2.3.6.Fungsi Pertemanan

Menurut Gottman dan Parker dalam Santrock (2003), mengatakan bahwa ada enam fungsi perteman yaitu :

1.Berteman (Companionship)

Berteman akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas.

2.Stimulasi Kompetensi (Stimulation Competition)

Pada dasarnya, berteman akan memberi rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Artinya melalui teman seseorang memperoleh informasi yang menarik, penting dan memicu potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik.

3.Dukungan Fisik (Physical Support)

Dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah.

4. Dukungan Ego

Dengan berteman akan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang, apa yang dihadapi seseorang juga dirahasiakan, dipikirkan dan ditanggung oleh orang lain (temannya).

5. Perbandingan Sosial (Social Comparison)

Berteman akan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi, kompetensi, minat, bakat dan keahlian seseorang.

6. Intimasi/Afeksi (Intimacy/Affection)

Tanda berteman adalah adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain. Masing-masing individu tidak ada maksud ataupun niat untuk menyakiti orang lain karena mereka saling percaya, menghargai dan menghormati keberadaan orang lain.

2.3.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Cohen dan Syne (1985) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dukungan teman sebaya, antara lain :

a. Pemberian dukungan.

Pemberi dukungan adalah orang - orang yang memiliki arti penting dalam kehidupan individu tersebut.

b. Jenis dukungan.

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

c. Penerimaan dukungan.

Kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial merupakan karakteristik penerimaan dukungan yang akan menentukan keefektifan dukungan.

d. Permasalahan yang dihadapi.

Dukungan sosial yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu pemberian dukungan.

Dukungan sosial akan optimal disaat dalam satu situasi.

f. Lamanya pemberian dukungan.

Lamanya pemberian dukungan tergantung pada kemampuan pemberi dukungan untuk memberi dukungan.

2.3.7. Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya dapat dirasakan dari beberapa aspek yang ada House (dalam Smet, 1994) membedakan ada empat aspek dukungan teman sebaya yaitu :

a. Dukungan Emosional

Bentuk bantuan ini memberikan dorongan untuk memberikan dorongan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, kepedulian, memberikan perhatiannya percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati dan empati.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai gagasan atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Mencakup dukungan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu.

d. Dukungan Informasi

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya meliputi beberapa aspek seperti dukungan emosional, dukungan pengharapan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

2.3.8. Sumber-sumber Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Rook dan Dooley dalam Wahyuono (2003) ada dua sumber dukungan yang diterima anak yaitu :

- a. Sumber artifisial adalah dukungan yang dirancang ke dalam kebutuhan primer seseorang misalnya dukungan akibat bencana alam melalui berbagai sumbangan sosial.
- b. Sumber natural adalah dukungan ini diterima seseorang melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang yang berada di sekitarnya, misalnya anggota keluarga (orang tua, kakak, kerabat) teman dekat atau relasi

Selanjutnya Santrock (2002) menambahkan ada dua sumber dukungan sosial antara lain:

- a. Sumber dukungan sosial yang didapat secara informal dapat diperoleh melalui dukungan guru, pelatih atau orang dewasa signifikan lainnya.

- b. Sumber dukungan sosial yang didapat secara formal dapat diperoleh melalui orang tua (bapak ibu), saudara. Orang tua menjadi sumber utama dukungan sosial orang tua karena orang tua yang pertama dikenal.

Keluarga merupakan salah satu sumber dukungan sosial. Dimana orangtua baik ayah maupun ibu merupakan keluarga pertama dan yang paling utama dalam kehidupan remaja. Orangtua menjadi sumber penting yang mengarahkan dan menyetujui dalam pembentukan tata nilai dan tujuan-tujuan masa depan. Remaja sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama orangtua. Orang tua masih sangat dibutuhkan remaja dalam memberikan saran dan nasehat ketika hendak membuat suatu keputusan yang bersifat jangka panjang, yang penting tetapi sulit untuk dilakukan, seperti keputusan tentang program pendidikan yang hendak ditekuninya di masa depan. Jadi, dukungan orangtua masih sangat dibutuhkan oleh remaja dalam memutuskan rencana masa depannya. (Desmita, 2008)

2.4. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Harga Diri Remaja

Dalam belajar, orangtua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap Kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta

untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah (Hasbullah, 2001).

Menurut Cobb (1976, dalam Sarafino, 1994), seseorang yang mendapatkan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan diperhatikan, berharga dan bernilai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan komunitas organisasi, yang dapat membekali kebaikan, pelayanan, dan saling mempertahankan ketika dibutuhkan.

Sarafino (1994) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok.

Untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan harga diri remaja dapat dilihat dari hasil penelitian orang lain. Berdasarkan hasil analisis Nelfice (2012) yang menggunakan uji Non Parametrik dengan teknik Spearman's Rho (1-Tailed), diketahui bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0,738 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin tingginya dukungan sosial maka semakin tinggi pula harga diri terhadap remaja demikian sebaliknya

Harga diri merupakan aspek terpenting bagi kehidupan seseorang. Harga diri membuat seseorang dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkat kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh. Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga diri. Mengikuti ajakan

teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi secara pribadi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri.

Remaja menganggap harga diri sebagai hal yang nomor satu dalam hidupnya. Sering mereka menjadi kurang rasional dan mendahulukan emosionalnya dengan alasan kepentingan harga diri. Branden (2001), menyatakan bahwa pentingnya harga diri ini sebab merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi. Kompetensi dan perasaan tersebut terbentuk dalam diri remaja melalui didikan dan dukungan yang diberikan orangtua kepadanya.

Bagi anak, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model seharusnya orang tua memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Sesuai dengan pendapat Hasbullah (dalam Handayani, 1998) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Remaja lebih mandiri saat belajar, remaja dapat belajar dengan nyaman di rumah. Selain itu, tidak ada pembatas antara orang tua dan remaja dalam keluarga (terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja), sehingga remaja dapat bebas bertanya dan mengungkapkan perasaan kepada orang tuanya. Remaja juga dapat berlatih bertanggung jawab atas perilaku yang akan dan sudah dilakukan,

serta yang paling utama remaja lebih bertanggung jawab dalam kemajuan prestasinya di sekolah.

2.5. Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja

Untuk melihat dukungan teman sebaya dengan harga diri remaja dapat dilihat dari hasil penelitian Anggraini (2012) dengan judul Hubungan antara harga diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri remaja yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan dukungan sosial teman sebaya, dengan $r_{xy} = 0,552$, $R \text{ square} = 0,305$, $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi harga diri dan dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula kepercayaan diri dan sebaliknya, semakin rendah harga diri dan dukungan sosial teman sebaya semakin rendah pula kepercayaan dirinya

Dari hasil penelitian terdahulu dapat dilihat gambaran ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri remaja. Adanya dukungan teman sebaya sangat berpengaruh harga diri pada remaja, dimana dukungan ini dapat mempengaruhi harga diri yang baik pada remaja. Remaja sangat membutuhkan dukungan sosial agar dapat membuat remaja yakin bahwa dirinya dibutuhkan ditengah lingkungan keluarga, sosial dan masyarakat. Dukungan sosial dari teman sebaya merupakan peranan penting untuk menciptakan harga diri yang tinggi pada remaja.

Sarason, dkk (1983) mengatakan bahwa individu dengan dukungan sosial tinggi memiliki pengalaman hidup yang lebih baik, harga diri yang lebih tinggi,

serta pandangan hidup yang lebih positif dibandingkan dengan individu yang memiliki dukungan sosial yang lebih rendah

Bretch (1996, dalam Puspita, 2008) menyatakan bahwa harga diri dapat ditingkatkan melalui teman sebaya yang menerima apa adanya. Hal ini didukung oleh penelitian Amali (2008) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerimaan teman sebaya dengan *self esteem* siswa SMP Negeri 7 Bojonegoro.

Dalam penelitian O'Brien (dalam Handayani, 1998) ditemukan bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan yang menyeluruh bagi remaja. Bagi remaja, teman-teman sebaya adalah kehidupannya. Selanjutnya hasil penelitian Becker dan Luthar, 2007 (dalam Handayani, 1998), menemukan bahwa remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya dalam bentuk penghargaan, pujian, kekaguman sekaligus menjadi seseorang yang disukai oleh teman-temannya akan menunjukkan prestasi yang baik di sekolah. Teman sebaya juga bermanfaat untuk meningkatkan harga diri remaja.

2.6. Hubungan Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja

Bagi remaja, orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model seharusnya orang tua memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Sesuai dengan pendapat Hasbullah (dalam Handayani, 1998) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Di sekolah, remaja biasanya menghabiskan waktu bersama-sama paling sedikit selama enam jam setiap harinya. Sistem dukungan sering kali diperlukan untuk bertahan terhadap stress (Santrock, 2003). Dalam penelitian O'Brien (1996) ditemukan bahwa teman sebaya adalah sumber utama dukungan yang menyeluruh bagi remaja. Bagi remaja, teman-teman sebaya adalah kehidupannya. Hasil penelitian Becker dan Luthar (2007 dalam Yettie, 2004), menemukan bahwa remaja yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya dalam bentuk penghargaan, pujian, kekaguman sekaligus menjadi seseorang yang disukai oleh teman-temannya akan menunjukkan prestasi yang baik di sekolah. Teman sebaya juga bermanfaat untuk meningkatkan harga diri remaja.

Remaja menganggap harga diri sebagai hal yang nomor satu dalam hidupnya. Sering mereka menjadi kurang rasional dan mendahulukan emosinya dengan alasan kepentingan harga diri. Branden (dalam Handayani, 1998), menyatakan bahwa pentingnya harga diri ini sebab merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi.

Kompetensi dan perasaan tersebut terbentuk dalam diri remaja melalui didikan dan pola asuh permisif yang diberikan orangtua kepadanya. Dukungan sosial juga merupakan faktor yang mempengaruhi terbentuknya harga diri yang positif pada remaja. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Sarafino (2006) bahwa individu akan merasa dirinya dihargai, berharga, dicintai dan merupakan

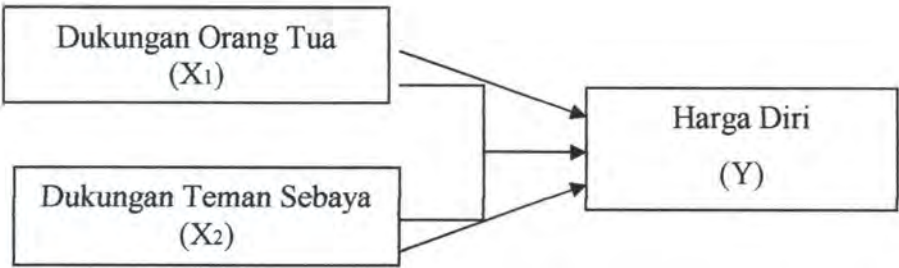
bagian dari lingkungan sosialnya karena menerima dukungan sosial dari lingkungan dan keluarganya.

Menurut Coopersmith (dalam Sarafino, 2006) menyatakan harga diri merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

Sedangkan hubungan harga diri dengan pola asuh permisif sesuai yang dikemukakan oleh Hurlock (2003), pola asuh permisif orang tua adalah aktivitas kompleks termasuk banyak perilaku spesifik yang dikerjakan secara individu dan bersama-sama untuk mempengaruhi pembentukan karakter remaja hingga terbentuknya harga diri yang positif pada remaja. Penerapan pola asuh permisif orang tua yang sesuai terhadap remaja dapat memberikan manfaat bagi remaja. Misalnya remaja jauh lebih mandiri saat belajar, remaja dapat belajar dengan nyaman dan menghargai dirinya sendiri. Selain itu, tidak ada pembatas antara orang tua dan remaja dalam keluarga (terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja), sehingga remaja dapat bebas bertanya dan mengungkapkan perasaan kepada orang tuanya. Remaja lebih merasa dirinya berharga dengan berlatih bertanggung jawab atas perilaku yang akan dan sudah dilakukan, serta yang paling utama remaja lebih bertanggung jawab dalam kemajuan prestasinya di sekolah.

2.7. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas, maka disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar.3.1 Kerangka Konseptual

2.8. Hipotesis

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu

- 1. Ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan harga diri remaja. Dengan asumsi, apabila dukungan orang tua tinggi maka harga diri remaja tinggi.
- 2. Ada hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan harga diri, dengan asumsi, apabila dukungan teman sebaya tinggi maka harga diri remaja tinggi.
- 3. Ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan teman sebaya dengan harga diri remaja. Dengan asumsi, apabila dukungan orang tua dan teman sebaya tinggi maka harga diri remaja juga tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Design Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Sugiyono, 2009). Maksud korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas berupa dukungan orang tua (X1), dukungan teman sebaya (X2) dengan variabel terikat yaitu harga diri (variabel Y).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Dengan melakukan identifikasi variabel akan membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung (Y) : Harga Diri
2. Variabel bebas (X1) : Dukungan Orangtua
(X2) : Dukungan Teman Sebaya

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, (Saurasan dalam Zaenuddin, 2002).

2. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya adalah perasaan senasip yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti dan memahami masalah masing-masing saling memberi nasehat, simpati yang tidak didapat dari orang tuanya, Hurlock, 1980).

3. Harga Diri

Harga diri merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga (Coopersmith (1967)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa /i di SMP Negeri 44 Belawan berjumlah 420 orang.

3.4.2.Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Remaja di SMP Negeri 44 Belawan berjumlah 74 orang. Hal ini diasumsikan telah mewakili dari populasi yang ada sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Penentuan sampel dapat digunakan dengan rumus Issac dan Michael

dimana :
s = Jumlah sample
N = Jumlah populasi
 λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%
d = 0,05
P = Q = 0,5

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$\begin{aligned} s &= \frac{(0,95)^2 \times 420 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 (420-1) + (0,95)^2 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{94,7625}{1,27315} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 74 orang.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yang bersifat teoritis dimaksudkan untuk memperoleh derajat kecermatan statistik yang maksimal. Sedangkan pertimbangan yang bersifat praktis didasarkan pada keterbatasan peneliti, antara lain keterbatasan kesempatan, waktu, dan dana.

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur penelitian, dalam jumlah yang sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dari populasi (Hadi, 2004).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (dengan cara lontre) yang dikemukakan Sugiyono (2009) yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu remaja putra dan putri kelas VII, VIII, IX, di SMP Negeri 44 Belawan.

3.5. Alat Ukur yang Digunakan

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah berupa skala, dan skala yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur dukungan orang tua yang disusun berdasarkan teori Collen & Syme (dalam Saranson, 1999), dukungan teman sebaya yang disusun berdasarkan teorin House (dalam Smet, 1994) dan harga diri yang disusun berdasarkan teori Coopersmith (Sulystio, 2007). Skala dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert

yang dimodifikasi yaitu pernyataan yang diikuti beberapa alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian subjek terhadap pernyataan (Sekaran, 2000). Modifikasi yang dilakukan adalah dengan tidak mengikutsertakan pilihan jawaban N (netral) dengan alasan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih pada satu jawaban alternatif N (netral) yang berarti tidak dapat menentukan pilihan jawaban. Angket dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu "Sangat Sesuai" (SS), "Sesuai" (S), "Tidak Sesuai" (ST), dan "Sangat Tidak Sesuai" (STS). Penilaian jawaban berkisar antara satu sampai dengan empat untuk masing-masing butir pernyataan. Pada butir *favorabel* nilai empat diberikan untuk jawaban "Sangat Sesuai" dan nilai satu diberikan untuk jawaban "Sangat Tidak Sesuai" (STS). Sedangkan untuk butir *unfavorabel* nilai satu diberikan untuk jawaban "Sangat Sesuai" (SS) dan nilai empat diberikan untuk jawaban "Sangat Tidak Sesuai" (STS).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga macam skala, yaitu skala dukungan orang tua, skala dukungan teman sebaya dan skala harga diri.

Menurut Azwar (2012), terdapat beberapa karakteristik skala psikologi, yaitu:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
- b. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap satu atribut tunggal.
- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.
- d. Subjek biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut.
- e. Validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologi yang hendak diukur dan operasionalisasinya. Dalam penelitian ini, sistem skoring menggunakan tiga instrumen.

3.6.1. Skala Harga diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur harga diri remaja. Aspek-aspek yang digunakan yaitu yang dikemukakan oleh Coopersmith (dalam Sulisty, 2007) yaitu perasaan berharga, perasaan mampu, perasaan diterima :

a. Perasaan Berharga

Rasa ini berupa merasa sebagai bagian dari suatu kelompok, dihargai, diterima oleh anggota kelompok lainnya.

b. Perasaan Mampu

Rasa ini berupa rasa mampu untuk melakukan sesuatu yang penting karena akan mendorong kemajuan.

c. Rasa Diterima

Rasa ini berupa merasa diterima oleh diri sendiri, teman, dan keluarga sehingga berarti, dan bernilai.

Sistem penilaian untuk aitem *favorable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala harga diri berarti semakin tinggi harga diri pada remaja di SMP Negeri 44 Belawan, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula harga diri pada remaja di SMP Negeri 44 Belawan.

Tabel 3.1. Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri Sebelum Penelitian

No	Aspek Harga Diri	NOMOR BUTIR						Jlh
		Diri sendiri		Orang tua		Teman		
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Perasaan Berharga	1, 2	3, 4	5, 6	7,8	9,10	11,12	12
2	Perasaan Mampu	13,14	15,16	17,18	19, 20	21, 22	23, 24	12
3	Perasaan Diterima	25,26	27, 28	29, 30	31, 32	33, 34	35, 36	12
TOTAL		6	6	6	6	6	6	36

3.6.2. Skala Dukungan Orang Tua

Aspek-aspek Dukungan orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh House (dalam Widiaryanti, 2008), yaitu :

a. Dukungan *emosional*

Dukungan ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang bersangkutan.

b. Dukungan *appraisal*

Dukungan *appraisal* atau penilaian, dukungan ini bisa terbentuk penilaian yang positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan seseorang yang sedang dalam keadaan stres.

c. Dukungan *instrumental*

Mencakup bantuan langsung misalnya dengan memberi pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang yang tidak punya pekerjaan.

d. Dukungan *informatif*

Mencakup pemberian nasihat, saran, pengetahuan, informasi serta petunjuk.

Sistem penilaian untuk aitem *favorable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah dukungan yang diperoleh.

Tabel 3.2. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orangtua Sebelum Penelitian

No	Aspek Dukungan Orangtua	NOMOR BUTIR		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan Informasi	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Dukungan Emosional	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Dukungan Instrumental	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Dukungan <i>Appraisal</i>	25,26,27,28	29,30,31	8
TOTAL		16	16	32

3.6.3. Skala Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya menurut Santrock (2007) teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia, atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dalam penelitian ini aspek-aspek dukungan teman sebaya yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994), yaitu :

a. Dukungan emosional.

Bentuk bantuan ini memberikan dorongan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, kepedulian, memberikan perhatian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati dan empati

b. Dukungan penghargaan.

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan maju dan semangat atau persetujuan mengenai gagasan atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan instrumental.

Mencakup bantuan langsung, seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu.

d. Dukungan informasi.

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

Tabel 3.3. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya Sebelum Penelitian

No	Aspek	NOMOR BUTIR		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan Emosional	9,10,11,12	13,14,15,16	8
2	Dukungan Penghargaam	25,26,27,28	29,30,31,32	8
3	Dukungan Instrumental	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Dukungan Informasi	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
TOTAL		16	16	32

3.7. Valibitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1. Tujuan

Uji coba alat ukur bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang telah disusun oleh peneliti dapat dimengerti oleh subjek, baik dari segi bentuk dan isi pernyataan. Selain itu ingin juga dilihat seberapa handal alat ukur ini dapat mengukur apa yang ingin dicapai oleh peneliti ini. Tahap uji coba alat ukur ini meliputi uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

3.7.2.Validitas Alat Ukur

Azwar (2012) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *item-item* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Azwar, 2012).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung $>$ r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung $<$ r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program SPSS Versi 20.00 for Windows.

Hasil akhir Skala Harga Diri setelah dilakukan uji coba dan dilakukan penghitungan validitas diperoleh hasil koefisien validitas item yang dinyatakan valid terentang dari 0,300 hingga 0,730, item yang valid berjumlah 32 item, 4 item dinyatakan gugur (item nomor 7, 9, 12, 15). Distribusi penyebaran butir Skala Harga Diri yang valid setelah Try Out dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4. Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri Setelah Try Out

Aspek Harga Diri		perasaan berharga		perasaan mampu		perasaan diterima	
		valid	gugur	valid	gugur	valid	gugur
diri sendiri	fav	1, 2	-	13, 14	-	25, 26	-
	unfav	3, 4	-	16	15	27, 28	-
orang tua	fav	5, 6	-	17, 18	-	29, 30	-
	unfav	8	7	19, 20	-	31, 32	-
teman	fav	10	9	21, 22	-	33, 34	-
	unfav	11	12	23, 24	-	35, 36	-
jumlah		9	3	11	1	12	-

Kemudian skala harga diri tersebut disusun ulang untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian, sehingga distribusi penyebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5. Distribusi Penyebaran Butir Skala Harga Diri saat Penelitian

No	Aspek Harga Diri	Diri sendiri		Orang tua		Teman		Jlh
		Fav	Unfav	Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	Perasaan Berharga	1, 2	3, 4	5, 6	7	8	9	9
2	Perasaan Mampu	10, 11	12	13,14	15, 16	17, 18	19, 20	11
3	Perasaan Diterima	21, 22	23,24	25, 26	27, 28	29, 30	31, 32	12
TOTAL		6	5	6	5	5	5	32

Hasil akhir Skala Dukungan Orangtua setelah dilakukan uji coba dan dilakukan penghitungan validitas diperoleh hasil koefisien validitas item yang

dinyatakan valid terentang dari 0,313 hingga 0,741, item yang valid berjumlah 29 item, 3 item dinyatakan gugur (item nomor 24, 28, 31). Distribusi penyebaran butir Skala Dukungan Orang tua yang Valid setelah Try Out dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orangtua Setelah Try Out

No	Aspek Dukungan	Valid		Gugur	
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>
1	Dukungan Informasi	1,2,3,4	5,6,7,8	-	-
2	Dukungan Emosional	9,10,11,12	13,14,15,16	-	-
3	Dukungan Instrumental	17,18,19,20	21,22,23	-	24
4	Dukungan <i>Appraisal</i>	25,26,27	29,30, 32	28	31
TOTAL		15	14	1	2

Kemudian skala Dukungan Orang tua tersebut disusun ulang untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian, sehingga distribusi penyebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Orangtua Saat Penelitian

No	Aspek Dukungan	NOMOR BUTIR		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan Informasi	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2	Dukungan Emosional	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Dukungan Instrumental	17,18,19, 20	21, 22, 23	7
4	Dukungan <i>Appraisal</i>	24, 25, 26	27, 28, 29	6
TOTAL		15	14	29

Hasil akhir Skala Dukungan teman sebaya setelah dilakukan uji coba dan dilakukan penghitungan validitas diperoleh hasil koefisien validitas item yang dinyatakan valid terentang dari 0,314 hingga 0,625, item yang valid berjumlah 30 item, 2 item dinyatakan gugur (item nomor 10, 16). Distribusi penyebaran butir Skala Dukungan Orang tua yang Valid setelah Try Out dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya Setelah Try Out

No	Karakteristik Dukungan	Valid		Gugur	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Dukungan Emosional	9,11,12	13,14,15	10	16
2	Dukungan Penghargaan	25,26,27,28	29,30,31,32	-	-
3	Dukungan Instrumental	17,18,19,20	21,22,23,24	-	-
4	Dukungan Informasi	1,2,3,4,	5,6,7,8	-	-
TOTAL		15	15	1	1

Kemudian skala Dukungan teman Sebaya tersebut disusun ulang untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian, sehingga distribusi penyebarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9. Distribusi Penyebaran Butir Skala Dukungan Teman Sebaya saat Penelitian

No	Karakteristik Dukungan	Nomor butir yang valid		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan Emosional	9,10,11	12,13,14	6
2	Dukungan Penghargaan	23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	8
3	Dukungan Instrumental	15,16,17, 18	19, 20, 21, 22	8
4	Dukungan Informasi	1,2,3,4,	5,6,7,8	8
TOTAL		16	14	30

3.7.3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, keajegan, dan kepercayaan alat ukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Azwar, 2012). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2012). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik

koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.00 for Window*.

Reliabilitas skala yang diperoleh pada penelitian ini setelah melalui *try Out* skala dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Skala Harga Diri memiliki koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,915. Skala Dukungan Orangtua memiliki koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,930. Skala dukungan teman sebaya memiliki koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,902.

3.8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasional menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 20.0*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan dukungan orangtua dan teman sebaya adalah analisis regresi linier berganda. Peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena metode ini dipandang tepat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara harga diri dengan dukungan orang tua dan teman sebaya. Menurut Sugiyono (2009,) analisis regresi digunakan apabila peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel tergantung dapat diprediksikan melalui variabel bebas, secara individual.

Asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis regresi linier berganda adalah:

- a. Uji normalitas, digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Sugiyono, 2009). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov*.

- b. Uji linearitas, merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Sugiyono, 2009). Bila harga F empirik lebih kecil daripada F teoritik, berarti data yang diteliti berbentuk linear. Semua perhitungan dalam analisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 18.0 for windows).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan harga diri. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,886$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $p < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dengan harga diri. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara dukungan orangtua dengan harga diri sebesar 0,785 yang berarti 78,5 % dari variasi harga diri dapat dijelaskan oleh variabel dukungan orangtua sedangkan sisanya 21,5% lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri. Nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,942$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti $p < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua juga diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri. Melalui hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara dukungan teman sebaya dengan harga diri sebesar 0,887 yang berarti 88,7% dari variasi harga diri dapat dijelaskan oleh variabel dukungan teman sebaya

sedangkan sisanya 11,3% lagi dipengaruhi oleh faktor lainnya

3. Berdasarkan pengujian Analisa regresi linear ganda yang telah dilakukan maka diperoleh nilai F hitung sebesar 292,746 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $p < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orangtua dan teman sebaya dengan harga diri. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini juga diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,892 yang berarti secara bersama-sama dukungan orangtua dan teman sebaya memiliki sumbangan terhadap munculnya harga diri adalah 89,2% sedangkan sisanya yaitu 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain dukungan orangtua dan teman sebaya. Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi X_1 dan X_2 dengan Y yang dapat ditulis dalam bentuk berikut: $Y = -4,382 + 0,224X_1 + 0,896X_2$ variabel Harga diri dilambangkan dengan (Y) dan dukungan orangtua dilambangkan dengan (X_1) serta dukungan teman sebaya dilambangkan dengan (X_2).

5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Subjek Penelitian

Melihat kondisi harga diri yang tergolong tinggi, maka disarankan kepada para siswa/i untuk dapat memelihara dukungan orangtua dan teman sebaya yang sudah dimilikinya.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 44 Belawan

Melihat Harga diri yang dimiliki siswa tergolong tinggi dan dukungan orang tua dan teman sebaya yang juga baik maka disarankan kepada pihak SMP Negeri 44 Belawan, untuk dapat terus menjaga hubungan baik antara orang tua-teman dan siswa. Iklim pergaulan diciptakan senyaman mungkin dalam ruang lingkup sekolah.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari hasil penelitian yang menyatakan bahwa masing-masing variabel bebas, yakni dukungan orangtua dan dukungan teman sebaya memiliki kontribusi terhadap pembentukan harga diri, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini mencari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan harga diri diantaranya mengkaji faktor konsep diri, norma dan budaya setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasitoh, U.H. 2011. *Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat*. Jurnal Psikologi Islam. Klaten Utara: Lembaga Penelitian Pengembangan dan Keislaman
- Andayani, B. & Afiatin, T. 1998. *Peningkatan kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial*. Jurnal Psikologi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*: Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Baron, R. A & Bryne, D. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1 (penerjemah : Djuwita, R, dkk)*. Jakarta : Erlangga.
- Branden, N. 2001. *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta : Delaprasata.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi (penerjemah : Kartini)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents of Self Esteem*. San Francisco, California: W.H. Freeman and Co.
- Cutrona, C. E, et. Al. (1994). *Peceived parental social support and academic achievement : an attachment theory perspective*. Journal of Personality and Social Psychology. 66, 2, 369-378
- Hadi, S. (2000). *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hidayat, K. 2013. *Pengaruh Harga Diri dan Penalaran Moral Terhadap perilaku Seksual Remaja Berapacaran Di SMK Negeri 5 Samarinda*. Ejournal psikologi. Samarinda: Prodi Psikologi Fisip Universitas Mulawarman.
- Hurlock, E, B.(1997). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (penerjemah : Wasana, J)*. Jakarta : Erlangga.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.

- Margono A.D. (2013). *Hubungan Harga Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi belajar* digilib.uinssby.ac.id/486/i/abstrak.pdf
- Mussen, P. H. 1989. *Pengembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan.
- Nindyalufti Devinta (2012). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Santriwati Pengurus Organisasi Pelajar PPMI Assalaaam*. Surakarta.
- Nurmalasari, Y. 2010. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan harga Diri Pada Remaja Penderita Penyakit Lupus*. Depok. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2009. *Human Development (Perkembangan Manusia edisi 10 buku 2)*. (Penerj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarafino, E.P. 1994. *Health Psychology: Biopsychological Interaction* . Kanada: John Wiley & Sons, Inc
- _____. 2006. *Health Psychology-Biopsychosocial Interactions*. Fifth Edition. USA: Jhon Wiley & Sons.
- Sarason, I. G. et al. 1990. *Social support: The Search of theory*. Journal of social and clinical Psychology.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 1 jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, S. 2007. *Pengaruh Grafoterapi terhadap Harga Diri Pada Remaja*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan* . Jakarta : PT. Grasindo.
- Sujarweni, V.W. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru
- Soekanto, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Tarmidi, & Rambe, A.R.R. 2010. *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA*. Jurnal Psikologi. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Widiaryanti, V. 2008. *Perilaku Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial dan Kemandirian Pada Siswa SLTP Santo Yoseph Denpasar Bali*. Skripsi. Semarang. Fakultas Psikologi Katolik Soegijapranata.





Reliability

Scale: Dukungan Orangtua

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	50
	Excluded ^a	0
	Total	50

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	29

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item 1	87.42	207.473	.666	.926
item 2	87.02	208.469	.600	.927
item 3	87.52	204.296	.620	.927
item 4	86.34	222.841	.412	.930
item 5	86.96	217.223	.372	.929
item 6	86.92	210.402	.633	.926
item 7	87.32	208.875	.741	.925
item 8	87.50	211.357	.684	.926
item 9	86.48	217.847	.620	.928
item 10	87.08	215.463	.443	.929
item 11	87.12	211.332	.656	.926
item 12	87.20	216.245	.433	.929
item 13	87.12	207.863	.663	.926
item 14	86.94	209.200	.649	.926
item 15	87.20	208.531	.619	.926
item 16	86.94	211.772	.665	.926
item 17	86.86	212.041	.592	.927
item 18	87.20	206.939	.678	.926
item 19	87.00	209.184	.525	.928
item 20	87.08	215.667	.396	.929

item 21	87.00	210.816	.597	.927
item 22	87.40	213.551	.547	.927
item 23	86.82	210.518	.597	.927
item 24	87.18	213.702	.436	.929
item 25	87.30	216.051	.313	.931
item 26	87.50	211.235	.451	.929
item 27	87.26	214.727	.410	.929
item 28	87.62	212.363	.497	.928
item 29	86.86	216.000	.455	.928

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People		383.537	49	7.827	7.780	.000
	Between Items	119.703	28	4.275		
Within People	Residual	753.883	1372	.549		
	Total	873.586	1400	.624		
Total		1257.123	1449	.868		

Grand Mean = 3.11

Reliability

Scale: Dukungan Teman Sebaya

Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item 1	92.20	155.469	.534	.897
item 2	91.72	154.981	.531	.897
item 3	92.02	150.347	.552	.897
item 4	91.20	162.571	.607	.899
item 5	91.54	159.315	.469	.899
item 6	91.98	157.204	.513	.898
item 7	92.26	157.053	.527	.898
item 8	91.44	157.068	.544	.897
item 9	91.62	158.934	.491	.898
item 10	91.36	162.847	.314	.901
item 11	92.00	159.633	.331	.901
item 12	91.78	156.583	.412	.900
item 13	91.92	155.953	.436	.899
item 14	91.58	161.310	.309	.901
item 15	91.92	155.096	.513	.898
item 16	91.58	161.759	.315	.901
item 17	92.00	156.735	.506	.898
item 18	92.52	159.275	.363	.900
item 19	91.96	153.753	.502	.898
item 20	92.80	158.939	.331	.901

item 21	91.96	155.182	.478	.898
item 22	91.90	157.806	.455	.899
item 23	92.16	153.933	.502	.898
item 24	92.54	156.907	.401	.900
item 25	92.08	155.300	.466	.899
item 26	91.78	156.502	.497	.898
item 27	91.90	154.010	.544	.897
item 28	91.90	153.357	.625	.896
item 29	92.08	157.422	.421	.899
item 30	92.20	152.245	.538	.897

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		273.350	49	5.579	11.110	.000
	Between Items	176.750	29	6.095		
Within People	Residual	779.550	1421	.549		
	Total	956.300	1450	.660		
Total		1229.650	1499	.820		

Grand Mean = 3.17

Reliability

Scale: Harga Diri

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	50	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	32

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item 1	98.06	173.160	.730	.911
item 2	97.98	185.081	.419	.916
item 3	98.20	184.204	.471	.915
item 4	98.00	184.490	.419	.916
item 5	97.58	178.044	.634	.913
item 6	97.72	177.022	.677	.912
item 7	98.00	186.612	.306	.917
item 8	98.02	184.142	.409	.916
item 9	98.08	184.647	.362	.917
item 10	97.82	185.824	.359	.917
item 11	98.24	185.207	.300	.918
item 12	97.74	185.911	.375	.916
item 13	97.78	185.971	.342	.917
item 14	97.94	177.976	.567	.914
item 15	98.14	183.592	.356	.917
item 16	98.16	176.260	.551	.914
item 17	97.84	186.953	.302	.917
item 18	97.86	179.021	.563	.914
item 19	97.88	181.944	.402	.916

item 20	98.30	175.357	.540	.915
item 21	97.68	185.079	.434	.916
item 22	97.52	181.234	.522	.915
item 23	97.58	183.228	.411	.916
item 24	97.48	180.908	.583	.914
item 25	97.58	176.534	.728	.912
item 26	97.74	184.931	.390	.916
item 27	98.00	180.245	.576	.914
item 28	97.36	181.174	.587	.914
item 29	97.76	177.982	.641	.913
item 30	98.10	173.929	.717	.911
item 31	98.20	180.816	.396	.917
item 32	97.90	182.092	.467	.915

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People		295.435	49	6.029	5.895	.000
	Between Items	90.950	31	2.934		
Within People	Residual	755.925	1519	.498		
	Total	846.875	1550	.546		
Total		1142.310	1599	.714		

Grand Mean = 3.16

DATA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

Subjek	NO ITEM																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2		
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
ae	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	
af	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
ag	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	
ah	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
ai	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	
aj	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
ak	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
al	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	
an	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NQ ITEM																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	4
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	1	
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	1
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ar	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	5	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA HARGA DIRI

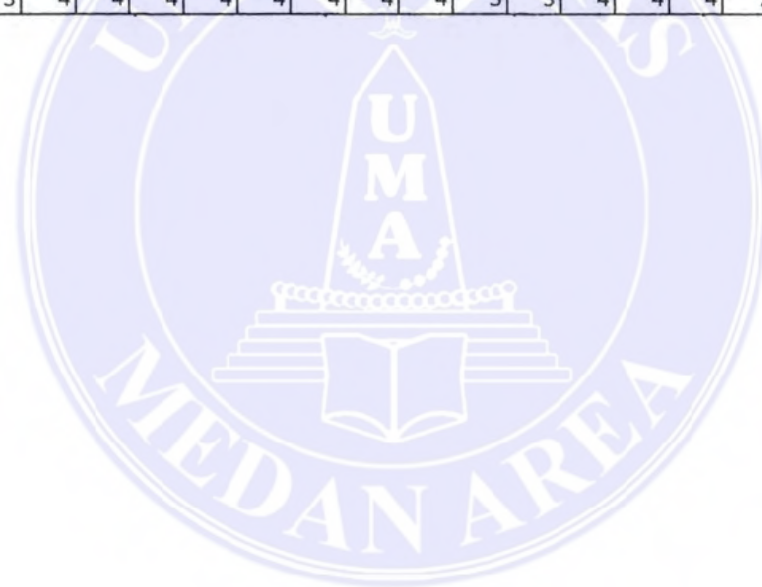
Subjek	NO ITEM																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
a	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
c	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
d	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
e	1	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	
f	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	1	2	1	3	
g	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
h	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
i	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	
j	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
k	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
l	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
m	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	
n	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
o	4	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	
p	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
q	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
r	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
S	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
t	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
u	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
v	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	
w	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
x	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4	1	1	1	4	1	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	
y	4	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	
z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
aa	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	
ab	3	3	2	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	
ac	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
ad	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
ae	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	4	3	4	
af	1	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	
ag	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	
ah	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	4	1	3	4	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
ai	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	
aj	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ak	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	4	
al	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
am	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	
an	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	
ao	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	
ap	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	
aq	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4
ar	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
as	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
at	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1
au	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4
av	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3
aw	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ax	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NO ITEM																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
s	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	4
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	1
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/25

Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NO ITEM																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4		
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	4	
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	1	
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	2	
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	1	
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
ao	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	

aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA HARGA DIRI

Subjek	NO ITEM																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
a	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
c	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
d	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
e	1	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	
f	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	1	2	1	3	
g	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
h	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
i	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
j	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
k	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
l	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
m	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
n	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
o	4	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
p	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
q	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
r	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
t	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
u	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
v	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
w	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
x	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4	1	1	1	4	1	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4
y	4	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4
z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
aa	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
ab	3	3	2	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3
ac	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
ad	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
ae	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	4	3	4	4
af	1	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4
ag	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4
ah	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	4	1	3	4	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
ai	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
aj	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/25

Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

ak	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	4
al	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
am	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3
an	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
ao	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4
ap	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
aq	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4
ar	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
as	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
at	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1
au	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4
av	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3
aw	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ax	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4

DATA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

Subjek	NO ITEM																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
ae	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	
af	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
ag	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	
ah	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
ai	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	
aj	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	
ak	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
al	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	
am	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
an	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	
ao	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NO ITEM																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	
ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
aq	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA HARGA DIRI

Subjek	NO ITEM																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
a	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
b	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4
c	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
d	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3
e	1	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	
f	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	1	2	1	3	
g	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
h	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
i	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
j	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
k	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
l	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
m	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
n	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
o	4	3	3	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
p	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
q	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
r	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
t	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
u	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
v	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3
w	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
x	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	1	2	4	4	1	1	1	4	1	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4
y	4	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4
z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
aa	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4
ab	3	3	2	3	4	4	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3
ac	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
ad	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
ae	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	4	3	4	4
af	1	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4
ag	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4
ah	2	2	1	4	4	4	3	4	1	2	2	4	3	4	1	3	4	2	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
ai	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
aj	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/11/25

Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25

ak	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	1	2	3	4	3	4
al	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
am	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3
an	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
ao	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4
ap	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4
aq	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4
ar	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
as	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
at	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	1
au	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4
av	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3
aw	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ax	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4

DATA TRY OUT DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

Subjek	NO ITEM																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	3	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	1	1	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	3	2	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	4	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
ae	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	
af	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	
ag	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	
ah	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
ai	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	1	
aj	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	
ak	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
al	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4		
am	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
an	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	
ao	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NO ITEM																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	4	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	1	
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	
ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
aq	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	
aq	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2		
ar	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	
as	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
at	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	1	
au	2	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4		
av	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	
aw	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	
ax	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4



DATA TRY OUT SKALA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN

Subjek	NO ITEM																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
a	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3
b	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2
c	1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4
d	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
e	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1
f	1	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3
g	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
h	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	
i	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	3	3	
j	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	
k	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	
l	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
m	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
n	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
o	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	4	1	2	2	
p	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	
q	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
r	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
S	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
t	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	4	2	3	4	
u	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
v	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	
w	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
x	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	1	3	4	3	3	4	
y	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
z	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
aa	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	1	4	3	3	2	
ab	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	1	
ac	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ad	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
ae	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	4	4	1	
af	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	
ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	
ah	1	2	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	
ai	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	
aj	2	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	1	
ak	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	1	
al	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
am	3	3	1	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	
an	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	
ao	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
ap	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	
aq	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UJI HIPOTESA

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Diri	99.84	13.773	74
Dukungan Orangtua	90.03	10.515	74
Dukungan Teman Sebaya	93.86	12.091	74

Correlations				
		Harga Diri	Dukungan Orangtua	Dukungan Teman Sebaya
Pearson Correlation	Harga Diri	1.000	.886	.942
	Dukungan Orangtua	.886	1.000	.909
	Dukungan Teman Sebaya	.942	.909	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Diri	.	.000	.000
	Dukungan Orangtua	.000	.	.000
	Dukungan Teman Sebaya	.000	.000	.
N	Harga Diri	74	74	74
	Dukungan Orangtua	74	74	74
	Dukungan Teman Sebaya	74	74	74

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Orangtua ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Harga Diri
- b. All requested variables entered.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.944 ^a	.892	.889	4.593	.892	292.746	2	71	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Orangtua

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	12350.380	2	6175.190	.000 ^b
	Residual	1497.674	71	21.094	
	Total	13848.054	73		

a. Dependent Variable: Harga Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya, Dukungan Orangtua

Coefficients ^a					
		Model			
		1			
		(Constant)	Dukungan Orangtua	Dukungan Teman Sebaya	
Unstandardized Coefficients	B	-4.382	.224	.896	
	Std. Error	4.633	.123	.107	
Standardized Coefficients	Beta		.171	.787	
T		-.946	1.820	8.389	
Sig.		.347	.073	.000	
95.0% Confidence Interval for B	Lower Bound	-13.621	-.021	.683	
	Upper Bound	4.856	.468	1.109	
	Zero-order		.886	.942	
Correlations	Partial		.211	.706	
	Part		.071	.327	

a. Dependent Variable: Harga Diri

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Diri	99.84	13.773	74
Dukungan Orangtua	90.03	10.515	74

Correlations

		Harga Diri	Dukungan Orangtua
Pearson Correlation	Harga Diri	1.000	.886
	Dukungan Orangtua	.886	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Diri	.	.000
	Dukungan Orangtua	.000	.
N	Harga Diri	74	74
	Dukungan Orangtua	74	74

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Orangtua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Harga Diri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.886 ^a	.785	.782	6.436	.785	262.347	1	72	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10865.942	1	10865.942	262.347	.000 ^b
	Residual	2982.112	72	41.418		
	Total	13848.054	73			

a. Dependent Variable: Harga Diri

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-4.614	6.492		-.711	.480		
	Dukungan Orangtua	1.160	.072	.886	16.197	.000	.886	.886

a. Dependent Variable: Harga Diri

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Diri	99.84	13.773	74
Dukungan Teman Sebaya	93.86	12.091	74

Correlations			
		Harga Diri	Dukungan Teman Sebaya
Pearson Correlation	Harga Diri	1.000	.942
	Dukungan Teman Sebaya	.942	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Diri		.000
	Dukungan Teman Sebaya	.000	
N	Harga Diri	74	74
	Dukungan Teman Sebaya	74	74

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Harga Diri

b. All requested variables entered.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.942 ^a	.887	.885	4.666	.887	564.057	1	72	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12280.491	1	12280.491	564.057	.000 ^b
Residual	1567.563	72	21.772		
Total	13848.054	73			

- a. Dependent Variable: Harga Diri
- b. Predictors: (Constant), Dukungan Teman Sebaya

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-.849	4.274		-.199	.843			
Dukungan Teman Sebaya	1.073	.045	.942	23.750	.000	.942	.942	.942

- a. Dependent Variable: Harga Diri



IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial : Umur :
Jenis Kelamin : Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ada sejumlah pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan yang tersedia di sebelah kanan pernyataan berdasarkan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan anda. alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 4 pilihan yaitu :

SS : Bila Anda merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan tersebut.
S : Bila Anda merasa Sesuai dengan pernyataan tersebut.
TS : Bila Anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut
STS : Bila Anda merasa Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan tersebut.

Berilah tanda Silang (X) pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Contoh Pengisian Skala :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak senang dikritik teman-teman saya	SS	S	☒	STS

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

Contoh Pengisian Skala :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dikritik teman-teman saya	☒	S	☒	STS

BAGIAN I

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memberikan saya nasehat-nasehat yang berguna				
2	Orang tua sering menginspirasi saya dalam bertindak				
3	Orang tua saya akan menjawab apa yang saya tanyakan dengan sungguh-sungguh				
4	Orang tua selalu memberikan masukan untuk perbaikan kemajuan diri saya				
5	Saya merasa nasehat yang diberikan orang tua saya tidak ada gunanya				
6	Orang tua tidak memberikan solusi saat saya ada kesulitan				
7	Orang tua saya acuh jika saya bertanya tentang sesuatu				
8	Orang tua tidak memberikan masukan untuk diri saya				
9	Orang tua memberikan semangat saat saya menghadapi kesulitan				
10	Orang tua menghibur saya supaya kembali ceria				
11	Orang tua saya ada saat saya butuhkan				
12	Orang tua mendorong saya untuk terus maju				
13	Orang tua saya mengabaikan saya saat saya sedang kesulitan				
14	Orang tua membuat saya semakin sedih saat sedang susah				
15	Orang tua mengabaikan saya saat saya butuhkan				
16	Orang tua menjatuhkan semangat saya saat saya berusaha untuk maju				
17	Orang tua menyediakan kebutuhan saya sehari-hari				
18	Orang tua menyediakan kelengkapan saya sehari-hari				
19	Orang tua memenuhi kebutuhan materil saya				
20	Orang tua memberikan saya uang yang cukup				
21	Orang tua mengabaikan kebutuhan saya sehari-hari				
22	Saya selalu menyediakan kelengkapan harian saya tanpa bantuan orang tua				
23	Kebutuhan materil saya sering diabaikan orang tua				
24	Orang tua menghargai apa yang saya kerjakan				

25	Orang tua bangga terhadap apa yang saya capai saat ini				
26	Orang tua memberikan pujian saat saya berhasil melakukan sesuatu				
27	Orang tua meremehkan kemampuan saya				
28	Saya disalahkan jika tidak berhasil dalam suatu pekerjaan				
29	Saat saya gagal orang tua menghina saya				



BAGIAN II

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Teman memberikan saya nasehat-nasehat yang berguna				
2.	Teman sering menginspirasi saya dalam bertindak				
3.	Teman saya akan menjawab apa yang saya tanyakan dengan sungguh-sungguh				
4.	Teman selalu memberikan masukan untuk perbaikan kemajuan diri saya				
5.	Saya merasa nasehat yang diberikan teman saya tidak ada gunanya				
6.	Teman tidak memberikan solusi saat saya ada kesulitan				
7.	Teman saya acuh jika saya bertanya tentang sesuatu				
8.	Teman tidak memberikan masukan untuk diri saya				
9.	Teman memberikan semangat saat saya menghadapi kesulitan				
10.	Teman saya ada saat saya butuhkan				
11.	Teman mendorong saya untuk terus maju				
12.	Teman saya mengabaikan saya saat saya sedang kesulitan				
13.	Teman membuat saya semakin sedih saat sedang susah				
14.	Teman mengabaikan saya saat saya butuhkan				
15.	Teman membantu saya jika saya sedang kekurangan uang				
16.	Teman bersedia meminjamkan saya barang jika saya butuhkan				
17.	Teman berbagi dengan saya barang-barang tertentu				
18.	Teman memperbolehkan saya memakai barang-barangnya jika saya perlukan				
19.	Teman mengabaikan saya jika membutuhkan uang				
20.	Saya selalu menyediakan kelengkapan harian saya tanpa bantuan teman				
21.	Teman tidak mengizinkan saya meminjam barang-barangnya saat saya perlukan				
22.	Teman tidak meminjamkan saya barang-barang yang saya				

	perlukan walaupun saya minta				
23.	Teman menghargai apa yang saya kerjakan				
24.	Teman bangga terhadap apa yang saya capai saat ini				
25.	Teman memberikan pujian saat saya berhasil melakukan sesuatu				
26.	Teman tidak mengejek saya saat gagal				
27.	Teman meremehkan kemampuan saya				
28.	Teman turut menyalahkan saya jika tidak berhasil dalam suatu pekerjaan				
29.	Saya tidak membuat teman saya bangga				
30.	Saat saya gagal teman menghina saya				



BAGIAN III

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang berharga				
2.	Saya memiliki nilai yang bisa dibanggakan				
3.	Saya memandang rendah diri saya				
4.	Saya tidak memiliki apapun yang bisa saya banggakan				
5.	Bagi teman-teman, saya adalah orang yang bisa dibanggakan				
6.	Teman saya menghargai saya apa adanya				
7.	Teman-teman tidak bangga akan diri saya				
8.	Orang tua bangga pada diri saya				
9.	Orang tua tidak menghargai saya				
10.	Saya merasa mampu melakukan apa yang ingin saya lakukan				
11.	Saya tahu sejauh mana kemampuan diri saya				
12.	Saya tidak tahu kemampuan diri saya				
13.	Teman-teman menganggap saya dapat diandalkan				
14.	Teman-teman mengajak saya untuk membantu mereka				
15.	Saya tidak bisa diandalkan oleh teman-teman				
16.	Saya tidak dapat membantu teman-teman saya				
17.	Orang tua menganggap saya dapat diandalkan				
18.	Orang tua meminta pendapat saya saat ingin mengambil keputusan				
19.	Orang tua menganggap saya tidak berdaya				
20.	Orang tua tidak memerlukan bantuan dari saya				
21.	Saya dapat menerima diri saya apa adanya				
22.	Saya mempunyai kekurangan dan kelebihan.				
23.	Saya menyesali diri saya				
24.	Saya sedih karena tidak dapat mengubah diri saya				
25.	Teman-teman menerima diri saya apa adanya				
26.	Bagaimanapun kondisi saya teman saya selalu menganggap saya bagian dari mereka				
27.	Teman-teman menganggap saya tidak pantas menjadi bagian dari mereka				

28.	Teman-teman tidak nyaman jika ada saya				
29.	Orang tua saya menyayangi saya apa adanya				
30.	Bagaimanapun keadaan saya orang tua akan selalu menerimanya				
31.	Orang tua saya menyesali keadaan diri saya				
32.	Orang tua saya tidak dapat menyayangi saya dengan tulus				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : Magister Administrasi Publik – Magister Agribisnis
Magister Hukum– Magister Psikologi

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : 228 /PPS-UMA/WDI/01/II/2016
Lampiran : -
Hal : *Pengambilan Data*

Kepada Yth. :
Kepala Sekolah SMPN 44 Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

N a m a : Delima Ester Susana Situmorang
NPM : 131804006
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul” **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja SMPN 44 Medan**”.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Medan, 10 Februari 2016
An. Direktur,
Wakil Bidang Akademik

Erwin Pane, M.S

Tembusan :

1. Ketua Program Studi – M.PSi
2. Peninggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/11/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repositori.uma.ac.id)17/11/25



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 44 MEDAN
NSSS : 201076011429 / NPSN : 10210994 / NSP : 210005892

Alamat : Jln. Chaidir Blok A No. 3 Kel. Nelayan Indah Kec. Medan Labuhan Medan – Sumatera Utara 20258

Nomor : 204/028/SMPN 44 MDN/2016

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth.

Direktur Bidang Akademik Universitas Medan Area Program Pascasarjana

Dengan Hormat,

Nama : Delima Ester Susana Situmorang

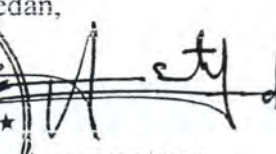
NPM : 131804006

Program studi : Magister Psikologi

Konsentrasi : Pendidikan

Telah melaksanakan tugas dalam pengambilan data untuk Tesis dengan judul **Hubungan Dukungan Orang Tua Dan Teman Sebaya Dengan Harga Diri Remaja Di SMPN 44 Medan**

Demikian kami sampaikan terimakasih

Medan,

Sudiati, S.Pd, MM
Kombina
NIP. 19641115 198502 2 001

